

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH* DAN  
*SIZE* PADA NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

**(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar  
di BEI Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Kamila Miladiyah Fajri Zakiyah Zamzam**

**NIM : 17510083**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH* DAN  
*SIZE* PADA NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

**(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar  
di BEI Periode 2015-2019)**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :

**Kamila Miladiyah Fajri Zakiyah Zamzam**

**NIM : 17510083**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH* DAN  
*SIZE* PADA NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

**(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar  
di BEI Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**

Oleh


**Kamila Miladiyah Fajri Zakiyah Zamzam  
NIM : 17510083**

Telah disetujui pada tanggal 07 Agustus 2021

**Dosen Pembimbing**

  
**Drs. Agus Sucipto, MM., CRA  
NIP.19670816200312 1 001**

Mengetahui :  
**Ketua Jurusan,**

  
**Muhammad Sulhan, SE, MM  
NIP. 19740604 200604 1 002**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH* DAN *SIZE* PADA NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar  
di BEI Periode 2015-2019)

### SKRIPSI

Oleh :

**Kamila Miladiyah Fajri Zakiyah Zamzam**  
NIM : 17510083

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Pada 28 Desember 2021

#### Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua  
**Feri Dwi Riyanto, M.E**  
NIP. 19890710201903 1 009
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA**  
NIP. 19670816200312 1 001
3. Penguji Utama  
**Mardiana, SE., MM**  
NIP. 1974051920160801 2 045

#### Tanda Tangan




Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**



**Muhammad Sulhan, SE, MM**  
NIP. 19740604 200604 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamila Miladiyah Fajri Zakiyah Zamzam  
NIM : 17510239  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 MANAJEMEN

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program studi Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: “Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Growth* Dan *Size* Pada Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019) “ adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dana tau pihak Fakultas Ekoomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, Desember 2021

Hormat Saya

Kamila Miladiyah Fajri  
Zakiyah Zamzam

**NIM : 17510083**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Ya Allah Engkau Dzat yang telah menciptakan, memberika nikmat, karunia, hidayah yang tak terhingga kepada semua hambamu. Engkau yang telah melindungiku dari marabahaya, mendampingi dalam segala suasana, memberikan pengampunan dari setiap kesalahan yang telah kuperbuat. Ya Rasulullah Manusia pilihan yang diutus oleh Allah untuk membawa ajaran-Nya yang membawaku dari jurah kejahiliahn hingga menuju jalan yang terang benderang.

Abahku (Alm. H. Alimuddin) dan Ibuku (Hj. Maryam) tercinta yang sangat berjasa dalam perjalanan hidupku, yang telah membawaku sampai pada saat ini. Beliau-beliau yang tak pernah Lelah dengan ketulusan hati, kesabaran, kasih sayangnya dan do'a-do'a suci yang selalu terucapkan dari lisan dua pahlawan terhebat ini untuk kebaikanku, semoga anakmu ini bisa menjadi seperti apa yang abah dan umi harapkan selam ini.

Kakakku terkasih Kak Ahmad Muzammil dan Maria Ulfa yang selalu memotivasi saya.

Guru-guruku yang telah memberikan banyak ilmunya, memberikan secercah tinta melalui tugas mulia itu sehingga membawaku sampai pada saat ini.

Orang terkasih, sahabat-sahabat, serta teman-temanku yang telah mewarnai setiap langkahku dan selalu memotivasiku untuk selalu bersemangat dalam keadaan apapun.

Ya Allah...

Terimakasih telah engkau hadirkan orang-orang yang menyayangiku, mereka semua bukti dari kebesaran-Mu. Semoga kesuksesan Dunia Akhirat akan selalui menyertai hamba-hambamu ini. Amin Ya Rabbal 'Alamin

## MOTTO

**“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”**



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melimpahkan taufiq-Nya dalam bentuk kesehatan, kekuatan dan ketabahan, sehingga penulis serta dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Growth* Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)” Tidak lupa penulis sampaikan sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya, para *tabi'in* dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI.,, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen.
4. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Alm. H. Alimuddin dan Ibu Hj. Maryam, Kak Ahmad Muzammil dan Mbak Maria Ulfa atas semua do'anya dan dukungan kepada penulis baik moral maupun material.
7. Ponakanku Putri Ayu Faiqotul H, Tsamrotun Nadia, Divan Gasmal Gilang R dan Kanaya Aurelia Regina R.M yang selalu menghiburku dan menemani terselesainya skripsi ini.
8. Seluruh teman-temanku Jurusan Manajemen yang selalu menemani dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terdekat, Anggi Surya Pratiwi, Fatimatuz Zahroh, dan Yetti Husnul Umamah yang selalu menyemangati.
10. Orang terdekat saya Ahmad Amrul Asrar Irfan yang selalu mendampingi dan menyemangati dengan sepenuh hati.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tiada balasan yang dapat peneliti berikan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga Allah SWT Menerima amal baik dan memberi balasan yang setimpal atas segala jerih payahnya dan semoga kita semua dalam perlindungan-Nya. Amin

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Peneliti berharap

dengan tulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin

Ya Rabbal ‘Alamin

Malang,

Penulis



## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL DEPAN

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Masalah .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kajian Teoritis.....	33
2.2.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	33
2.2.2 Nilai Perusahaan .....	35
2.2.2 Struktur Modal .....	43
2.2.3 <i>Growth</i> .....	53

2.2.4 <i>Size</i> .....	54
2.2.5 Profitabilitas .....	58
2.3 Kerangka Konseptual .....	63
2.4 Hipotesis Penelitian .....	65
2.4.1 Pengaruh Struktur Modal, <i>Growth</i> dan <i>Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan 65	
2.4.2 Pengaruh Struktur Modal, <i>Growth</i> dan <i>Size</i> Terhadap Profitabilitas....	67
2.4.3 Pengaruh Positif Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	69
2.4.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas .....	70
2.4.5 Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas..	71
2.4.6 Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.....	72
<b>BAB III.....</b>	<b>75</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	75
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	76
3.4 Populasi dan Sampel.....	76
3.5 Data dan Jenis Data .....	78
3.6 Sumber Data .....	79
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	79
3.8 Definisi Operasional Variabel .....	80
3.9 Analisis Data .....	83
3.9.1 Analisis Deskriptif .....	83
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	83
3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	86
3.9.4 Analisis Path .....	88
<b>BAB IV .....</b>	<b>90</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>90</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	90
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	90
4.1.2 Analisis Deskriptif .....	92
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	93
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	96
4.2 Pembahasan .....	104

4.2.1 Pengaruh Struktur Modal, <i>Growth</i> Dan <i>Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan 105	
4.2.2 Pengaruh Struktur Modal, <i>Growth</i> Dan <i>Size</i> Terhadap Profitabilitas ....	110
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	115
4.2.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas .....	117
4.2.5 Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas .	119
4.2.6 Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.....	121
<b>BAB V.....</b>	<b>123</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perkembangan Sektor Transportasi .....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel .....	63
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	64
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	66
Table 4.1 Statistik Deskriptif .....	75
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 4.6 hasil koefisien determinasi.....	79
Tabel 4.7 Hasil uji parsial model 1 .....	80
Tabel 4.8 Analisis Jalur.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Perkembangan Nilai Perusahaan .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	54



## ABSTRAK

**Kamila Miladiyah Fajri ZZ, 2021, Skripsi. Judul: “Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Growth* dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019)”**

**Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, MM., CRA**

**Kata Kunci : Nilai Perusahaan, struktur modal, *growth*, *size* dan profitabilitas**

---

Investasi menjadi hal yang sudah tak asing lagi bagi kelompok pengusaha bahkan masyarakat pada saat ini. Sebelum melakukan investasi terdapat hal yang begitu krusial untuk di lihat seperti nilai yang dicerminkan perusahaan. Nilai perusahaan sendiri begitu penting karena menjadi tolak ukur kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ada pada kinerja keuangan dari perusahaan itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, *growth*, dan *size* terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang telah dilakukan maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 60 sampel perusahaan sub sektor transportasi. Pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis regresi linear berganda dan analisis jalur dengan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Growth* tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *growth* dan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel profitabilitas juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu variabel profitabilitas juga mampu memediasi hubungan antara *growth* dan *size* terhadap nilai perusahaan.



## ABSTRACT

**Kamila Miladiyah Fajri ZZ, 2021, Skripsi. Title: “Analysis of the Effect of Capital Structure, Growth and size on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable (Study on transportation Sub Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2015-2019)”**

**Advisor : Drs. Agus Sucipto, MM., CRA**

**Keywords : Capital Structure, growth, size, Firm Value and Profitability,**

---

Investment has become a familiar thing for groups of entrepreneurs and even the public at this time. Before investing, there are things that are so crucial to look at, such as the value reflected by the company. The value of the company itself is so important because it becomes a benchmark for company performance. Firm value is influenced by many investor factors. One of the factors that affect the value of the company is the financial performance of the company itself. The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, growth, and size on firm value, and profitability as a mediating variable.

The population in this study is the transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sampling technique used purposive sampling and based on the criteria that have been carried out, the number of samples obtained was 60 samples of companies in the transportation sub-sector. Testing the research hypotheses used multiple linear regression analysis techniques and path analysis with SPSS applications.

The results of this study indicate that the variables of capital structure and size have a positive and significant effect on firm value. Growth has no significant effect on firm value. In addition, this study shows that the variables of growth and size except capital structure have a positive and significant effect on profitability. The profitability variable also has a significant positive effect on firm value. In addition, the profitability variable is also able to mediate the relationship between growth and size on firm value.

## استخلص البحث

كاميلا ميلادية فجري ، 2021، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير هيكل رأس المال والنمو والحجم على قيمة الشركة وربحيتها كمتغيرات متداخلة (دراسة حول شركات قطاع النقل الفرعي المدرجة في IDX للفترة 2015-2019)"

المشرف : الدكتور اغوس سوسبيتو

الكلمات المفتاحية : قيمة الشركة ، هيكل رأس المال ، النمو والحجم والربحية

أصبح الاستثمار شيئاً مألوفاً لمجموعات من رواد الأعمال وحتى الجمهور في هذا الوقت. قبل الاستثمار ، هناك أشياء مهمة للغاية للنظر إليها ، مثل القيمة التي تعكسها الشركة. تعتبر قيمة الشركة نفسها مهمة جداً لأنها معيار لأداء الشركة. تتأثر قيمة الشركة بالعديد من عوامل المستثمرين. أحد العوامل التي تؤثر على قيمة الشركة هو الأداء المالي للشركة نفسها. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير هيكل رأس المال والنمو والحجم على قيمة الشركة والربحية كمتغير وسيط.

السكان في هذه الدراسة هم شركات قطاع النقل الفرعي المدرجة في بورصة إندونيسيا في 2015-2019. استخدمت تقنية أخذ العينات أخذ العينات الهادف وبناءً على المعايير التي تم تنفيذها ، كان عدد العينات التي تم الحصول عليها 12 عينة من الشركات في قطاع النقل الفرعي. اختبار فرضيات البحث باستخدام تقنيات تحليل الانحدار الخطي المتعددة وتحليل المسار مع تطبيقات SPSS.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هيكل رأس المال ومتغيرات النمو لها تأثير إيجابي وهام على قيمة الشركة. الحجم ليس له تأثير كبير على قيمة الشركة. بالإضافة إلى ذلك ، تظهر هذه الدراسة أن متغيرات هيكل رأس المال والنمو والحجم لها تأثير إيجابي وهام على الربحية. كما أن متغير الربحية له تأثير إيجابي كبير على قيمة الشركة. بالإضافة إلى ذلك ، فإن متغير الربحية قادر أيضاً على التوسط في العلاقة بين هيكل رأس المال والنمو والحجم على قيمة الشركة.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Investasi menjadi hal yang sudah tak asing lagi bagi kelompok pengusaha bahkan masyarakat pada saat ini. Banyak sekali masyarakat yang paham dan menjadikan investasi sebagai lahan untuk tabungan dimasa tua nanti. Diikuti dengan adanya pandemi covid-19 yang kian meningkat, dari tahun 2020 hingga saat ini. Sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan, maka investasi merupakan alternatif dimasa pandemi saat ini. Selain itu banyak karyawan selama masa pandemi melakukan pekerjaan dari rumah (WFH), maka investasi menjadi pilihan yang tepat untuk dijadikan alternatif penambahan tabungan dimasa tua nanti. Investasi sendiri memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang (Tandellin, 2010:7) . Dalam berinvestasi ada banyak sekali pilihan yang menjadi pilihan masyarakat dalam menanamkan modalnya. Sektor-sektor yang dianggap menguntungkan oleh seorang investor adalah sektor-sektor yang cukup menjanjikan seperti sektor makanan dan minuman, perumahan, telekomunikasi, transportasi dan masih banyak lagi.

Mengikuti perkembangan beberapa sektor lain, sub sektor transportasi juga termasuk sub sektor yang cukup diminati oleh para investor. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan investasi sektor transportasi selama tahun 2016-2019 yang terus mengalami kenaikan. Perkembangan investasi sektor transportasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Investasi Sektor Transportasi**

<b>Tahun</b>	<b>Kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB)</b>
2016	540,3 triliun
2017	615,5 triliun
2018	666,2 triliun
2019	740,4 triliun

Sumber : katadata.co.id (2021)

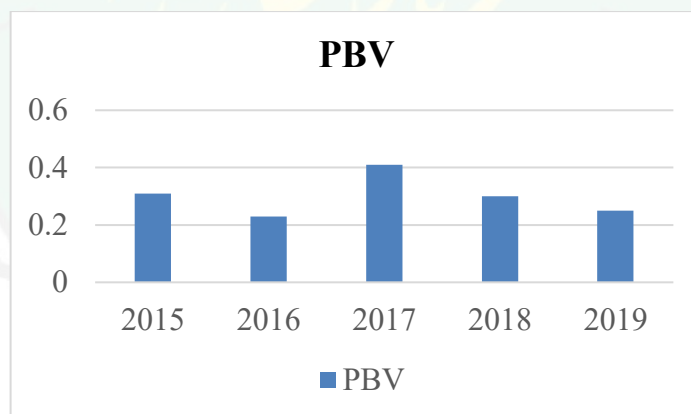
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sejak tahun 2016 sektor transportasi & pergudangan mengalami kenaikan secara berturut-turut. Investasi sektor transportasi & pergudangan pada tahun 2016 mencapai 540,3 triliun Sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan mencapai 615,5 triliun. Tidak berhenti pada angka tersebut, pada tahun 2018 investasi di sektor transportasi & pergudangan kembali naik mencapai 666,2 triliun. Pada tahun 2019 investasi sektor transportasi ini juga naik diangka 740,4 triliun.

Karena adanya perkembangan yang terus berfluktuasi dari tahun ke tahun tersebut tentunya sebuah perusahaan pasti akan meningkatkan kinerjanya agar tetap tercapai suatu tujuan dari perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Selain untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan juga memiliki tujuan yaitu memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham ataupun calon pemegang saham. Untuk mencapai tujuan meraih kemakmuran dari calon pemegang saham tentunya perusahaan harus memperhatikan citra dari perusahaan tersebut. Menurut

Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Nilai perusahaan sendiri merupakan persepsi dari seorang investor pada tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang memiliki peningkatan akan mempengaruhi nilai dari seorang pemegang saham dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Semakin baik atau tinggi nilai dari perusahaan, maka akan membuat pasar yakin bahwa tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Kusumajaya, 2011). Nilai perusahaan untuk sektor transportasi selama 5 tahun terakhir juga terus berfluktuasi. Hal ini dibuktikan pada grafk dibawah ini:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Nilai Perusahaan**



Sumber : idx.co.id (2021)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai PBV dari sub sektor transportasi dari tahun 2015-2019 terus berfluktuasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai PBV tahun 2015 berada diangka 0.3, namun ditahun 2016 PBV dari sub sektor

transportasi berada diangka 0.23 yang artinya nilai perusahaan sub sektor transportasi pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 PBV dari sub sektor transportasi Kembali mengalami kenaikan diangka 0.41. Tahun 2018 kembali mengalami penurunan diangka 0.3 dan di tahun 2019 juga terus mengalami penurunan diangka 0.25.

Nilai perusahaan sendiri tercermin dari berbagai aspek seperti, struktur permodalan yang ada dalam perusahaan. Selain itu nilai perusahaan juga bisa dilihat dari aspek pertumbuhan perusahaan tersebut dari tahun ketahun. Ukuran perusahaan juga tidak kalah penting perannya dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Tidak hanya tiga hal tersebut hal utama yang menjadi ukuran nilai perusahaan tersebut baik atau buruk di pandangan investor yaitu dilihat dari segi seberapa besar perusahaan tersebut mencapai keuntungan atau profit.

Fahmi (2017: 179) memaparkan struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan mampu meningkatkan nilai perusahaan pada sektor utama. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Cecilia (2018) yang mengungkapkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio*

(DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) yang mengungkapkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian telah menjelaskan sebelumnya bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan oleh Gill, Biger & Mathur (2011), Nguyen (2012), Shaker & Hassan (2015), Kartikasari & Merianti (2016), Chandra, Junaedi et al (2019), Singh & Bagga (2019), Pratiwi (2020), Wiyasa & Basyith (2020) Budiharjo (2020), Dang & Trang (2021). Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diana & Devi (2018), Husna & Satria (2019), dan Agung & Rahyuda (2020) yang mengungkapkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur modal *growth* juga merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Nurhasanah (2016: 17) menyatakan bahwa *growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Isabela & Satia (2017) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa *growth* yang diukur dengan *Growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan

berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Serap (2014), Ardina & Isnalita (2018), Aggarwal & Chandra (2016) dan Yolanda & Beatriz (2018) yang mengungkapkan bahwa *Growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi et al (2016), yang mengungkapkan bahwa *Growth* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain selain *growth*, *size* juga dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Jogiyanto (2013:282) *Size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Hubungan antara *size* dengan nilai perusahaan sendiri adalah memiliki pengaruh yang positif. *size* sendiri mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Ketika tercapai suatu tujuan dari suatu perusahaan maka akan membuat citra perusahaan itu terlihat baik. Dalam penelitiannya Sutardjo (2017) menyebutkan bahwa *size* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Lihard & Ramond (2017), Abiodun (2013), John & Adebayo (2013), Aggarwal & Chandra (2016), Isik et al (2017), Stevanus & Arthur (2017), Chandra et al (2019), Khanh et al (2020), Gunadi & Wiksuana (2020) yang menyebutkan bahwa *size* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang mengungkapkan



bahwa *size* yang diukur dengan (*size*) memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang tak kalah penting adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2010:81). Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan sendiri adalah ketika Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh Selin et al (2018) yang mengungkapkan bahwa Profitabilitas menggunakan *proxy Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ririh (2020), Ayu & Aisjah (2013), Sucuahi & Mark (2016), Fajaria & Isnalita (2018) dan Made & Artini (2020) yang mengatakan Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tamrin et al (2017), Sondakh (2019), Budiharjo (2020) yang mengungkapkan Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya ketidakkonsistenan terkait hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal, *growth* dan *size* terhadap nilai perusahaan, serta adanya *gap* terkait dengan sektor transportasi yang saat ini menjadi bisnis incaran para calon investor. Maka hal tersebut menjadi alasan dari peneliti untuk meneliti kembali terkait pengaruh struktur modal, *growth* dan *size* terhadap nilai perusahaan

dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel *intervening* dan menggunakan sub sektor transportasi sebagai objek dari penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal, *growth* dan *size* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah struktur modal, *growth* dan *size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas ?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas ?
5. Apakah *growth* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas ?
6. Apakah *size* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas ?

## 1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, *growth* dan *size* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, *growth* dan *size* terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

5. Untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas.
6. Untuk mengetahui pengaruh *size* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya diharapkan pula dengan adanya penelitian ini mampu mengubah penilaian investor bahwa tidak hanya profit yang menjadi indikator utama.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan karya ilmiah yang diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu pembanding dimasa yang akan datang ketika akan melakukan penelitian pada ranah yang sama.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber bagi perusahaan untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas perusahaan dimasa yang akan datang.

### 1.5 Batasan Penelitian

Data yang diambil dari penelitian ini berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode perhitungan pada penelitian ini difokuskan pada salah satu metode dari tiap variable penelitian yaitu : metode *Price Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio*, *Growth*, *Size* dan *Return on Assets (ROA)*.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Velnampy & Aloy (2012) "*The Relationship between Capital Structure & Profitability*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara struktur permodalan dan profitabilitas sepuluh bank Srilanka yang terdaftar selama 8 tahun terakhir periode 2002-2009. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara struktur modal dan profitabilitas

Mohammad & Jaafer (2012) "*The Relationship between Capital Structure and Profitability*". Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Amman. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara hutang dan profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menguntungkan lebih bergantung pada ekuitas sebagai opsi pembiayaan utama.

Nguyen (2012) "*The Effect of Capital Structure on Firm Value for Vietnam's Seafood Processing Enterprises*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linea berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan.

Abiodun (2013) *“The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria”*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh size terhadap profitabilitas PT perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa size baik dari segi total aset dan dari segi total penjualan, berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

John & Adebayo (2013) *“Effect of Firm Size on Profitability: Evidence from Nigerian Manufacturing Sector”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efeknya size pada profitabilitas sektor manufaktur Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa size, baik dari segi total aset maupun dalam hal total penjualan, berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur Nigeria.

Ayu & Aisjah (2013) *“Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value”*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, leverage keuangan, profitabilitas, size, dan peluang investasi pada kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selanjutnya menjelaskan variabel penelitian yaitu manajerial Kepemilikan, leverage keuangan, profitabilitas, size, peluang investasi, dan kebijakan dividen mempengaruhi perusahaan nilai..

Zadeha et al (2013) *“The Effect of Capital Structure on the Profitability of Pharmaceutical Companies The Case of Iran”*. Penelitian ini berusaha untuk menguji hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan farmasi di

Iran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara struktur permodalan dengan profitabilitas.

Niresh & Velnampy (2014) "*Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh size terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang dikutip di Sri Lanka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan indikatif antara size dan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar, temuan mengungkapkan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa size tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Sri Lanka.

Serap (2014) "*The Interaction Between Firm Growth And Profitability: Evidence From Turkish (Listed) Manufacturing Firms*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis interaksi antara growth dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan secara statistik antara keuntungan saat ini dan pertumbuhan saat ini.

Shaker & Hassan (2015) "*The Effect Of Capital Structure On Profitability: An Empirical Analysis Of Listed Firms In Iraq*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan Irak yang terdaftar di bursa efek Irak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas emiten di PT Irak.

Sucuahi & Mark (2016) "*Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*". Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara profil perusahaan seperti industri, umur perusahaan dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa profil perusahaan yang meliputi industri, umur perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kartikasari & Merianti (2016) "*The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan size terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menemukan bahwa debt ratio berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan total aset berpengaruh negatif signifikan. Sebaliknya, total penjualan berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan.

Aggarwal & Chandra (2016) "*Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry*". Tujuan penelitian ini menguji pengaruh struktur modal dan kualitas perusahaan pada nilai perusahaan dari perusahaan perhotelan India yang terdaftar di BSE. Analisis data yang digunakan yaitu melalui teknik data panel dengan menerapkan OLS gabungan, model efek tetap dan efek acak. Hasil penelitian mengungkapkan ada hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dengan kualitas perusahaan, leverage, likuiditas, ukuran dan pertumbuhan ekonomi.

Isik & Unal (2017) "*The Effect Of Firm Size On Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector*". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui



apakah ukuran 112 perusahaan publik di sektor manufaktur mempengaruhi profitabilitas mereka di Turki selama periode 2005-2013. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa indikator size yang diukur dengan aset perusahaan, penjualan dan jumlah karyawan cenderung berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan diukur dengan laba operasi atas aset.

Tui et al (2017) "*Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, size dan likuiditas bank terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa size berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan.

Stevanus & Arthur (2017) "*The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan dari kebijakan dividen, size dan produktivitas pada perusahaan nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; dan terakhir,.

Setiadharna & Machali (2017) "*The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung dari struktur aset dan size terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan, dan tidak ada pengaruh langsung size terhadap nilai perusahaan.

Tamrin et al (2017) "*Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Struktur Tata Kelola Perusahaan terhadap kebijakan dividen dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fajaria & Isnalita (2018) "*The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan growth terhadap nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, serta Size sebagai variabel kontrol. Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas dan growth yang tinggi terbukti meningkatkan Nilai Perusahaan, namun likuiditas dan leverage yang tinggi terbukti menurunkan Nilai Perusahaan.

Yolanda & Beatriz (2018) "*Inter-Relationship Between Firm Growth And Profitability In A Context Of Economic Crisis*". Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dinamika antara pertumbuhan dan profitabilitas dalam konteks krisis ekonomi dengan mempertimbangkan endogenitas hubungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, pertumbuhan berdampak positif pada laba, sedangkan pengaruh laba terhadap pertumbuhan bergantung pada ukuran pertumbuhan yang digunakan.

Chandra et al (2019) "*The Effect Of Capital Structure On Profitability And Stock Returns*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara struktur modal, profitabilitas dan return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas, namun ada variable lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu size.

Rahayu (2019) "*The Effect of Intellectual Capital Disclosure, Corporate Governace, and Firm Size on Firm Value*". Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, tata kelola perusahaan dan size terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa modal intelektual dan size berpengaruh negatif signifikan nilai perusahaan.

Sondakh (2019) "*The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran kebijakan perusahaan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak sesuai dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Singh & Bagga (2019) "*The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan Nifty 50 yang terdaftar di Bursa Efek Nasional India dari tahun 2008 - 2017. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

Husna & Satria (2019) "*Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return on asset, debt to asset ratio (DAR), current ratio (CR), size, dan dividend payout ratio (DPR) terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan ini menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, size berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Wiyasa & Basyith (2020) "*The Impact of Capital Structure on Profitability in the Telecommunication Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari struktur permodalan terhadap profitabilitas di telekomunikasi perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sugosha & Artini (2020) "*The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, size, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas tetapi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gede & Bagus (2020) "*Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta mengetahui peran struktur modal dalam memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Agung & Rahyuda (2020) "*Effect of Capital Structure and Sales Growth on Firm Value with Profitability as Mediation*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Khanh et al (2020) "*A study on the effect of corporate governance and capital structure on firm value in Vietnam*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak tata kelola perusahaan dan struktur modal pada nilai perusahaan di Vietnam. Penelitian ini menggunakan metode regresi. Hasil penelitian membuktikan bahwa size berhubungan positif dengan nilai perusahaan.

Gunadi & Wiksuana (2020) "*Impact of Structural Capital and Company Size on the Growth of Firm Value through Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable: Property and Real Estate Business in Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran good

corporate governance dalam memoderasi pengaruh struktur modal dan size terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan property dan real estate di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa size yang mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Budiharjo (2020) "*The Effect of Capital Structure on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Putri & Rahyuda (2020) "*Effect of Capital Structure and Sales Growth on Firm Value with Profitability as Mediation*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Hasil akhir menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dan pertumbuhan penjualan pada nilai perusahaan.

Dang & Trang (2021) “*Does Capital Structure Affect Firm Value In Vietnam*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah struktur modal dan beberapa faktor yang dimiliki memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Vietnam. Hasil yang didapatkan adalah struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan di industri makanan dan minuman, tetapi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perdagangan grosir dan konstruksi, serta industri real estate.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Tahun	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	2012	Velnampy & Aloy “ <i>The Relationship between Capital Structure &amp; Profitability</i> ”.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara struktur permodalan dan profitabilitas sepuluh bank Srilanka yang terdaftar selama 8 tahun terakhir periode 2002-2009.	Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara struktur modal dan profitabilitas.
2.	2012	Mohammad & Jaafer “ <i>The Relationship between Capital Structure and Profitability</i> ”.	Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan industri yang terdaftar di	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menerapkan korelasi dan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara hutang dan profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menguntungkan lebih bergantung pada ekuitas

			Bursa Efek Amman.		sebagai opsi pembiayaan utama.
3.	2012	Nguyen “ <i>The Effect of Capital Structure on Firm Value for Vietnam’s Seafood Processing Enterprises</i> ”.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan.	Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linea berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan.
4.	2013	Abiodun “ <i>The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria</i> ”.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh size terhadap profitabilitas PT perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria.	Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linea berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa size baik dari segi total aset dan dari segi total penjualan, berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.
5.	2013	John & Adebayo, “ <i>Effect of Firm Size on Profitability: Evidence from Nigerian Manufacturing Sector</i> ”.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efeknya size pada profitabilitas sektor manufaktur Nigeria.	Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linea berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa size, baik dari segi total aset maupun dalam hal total penjualan, berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur Nigeria.
6.	2013	Ayu & Aisjah “ <i>Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, leverage keuangan,	Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linea berganda.	Hasil penelitian ini selanjutnya menjelaskan variabel penelitian yaitu manajerial, Kepemilikan, leverage



		<i>Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value</i> ".	profitabilitas, size, dan peluang investasi pada kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.		keuangan, profitabilitas, size, peluang investasi, dan kebijakan dividen mempengaruhi perusahaan nilai.
7.	2013	Zadeha et al " <i>The Effect of Capital Structure on the Profitability of Pharmaceutical Companies The Case of Iran</i> ".	Penelitian ini berusaha untuk menguji hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan farmasi di Iran.	Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linea berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara struktur permodalan dengan profitabilitas.
8.	2014	Niresh & Velnampy, " <i>Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka</i> ".	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh size terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang dikutip di Sri Lanka.	Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linea berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan indikatif antara size dan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar, temuan mengungkapkan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa size tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Sri Lanka.
9.	2014	Serap , " <i>The Interaction Between Firm</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis	Model analisis yang digunakan dalam penelitian	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan

		<i>Growth And Profitability: Evidence From Turkish (Listed) Manufacturing Firms”.</i>	interaksi antara growth dan profitabilitas.	ini menggunakan sistem-GMM.	positif yang signifikan secara statistik antara keuntungan saat ini dan pertumbuhan saat ini.
10.	2015	Shaker & Hassan “ <i>The Effect Of Capital Structure On Profitability: An Empirical Analysis Of Listed Firms In Iraq</i> ”.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan Irak yang terdaftar di bursa efek Irak.	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode statistik multiple model regresi yang direpresentasikan oleh OLS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas emiten di PT Irak.
11.	2016	Sucuaahi & Mark “ <i>Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines</i> ”.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara profil perusahaan seperti industri, umur perusahaan dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa profil perusahaan yang meliputi industri, umur perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
12.	2016	Kartikasari & Merianti, “ <i>The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia</i> ”.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan size terhadap profitabilitas.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi data panel dengan model fixed effect.	Hasil penelitian menemukan bahwa debt ratio berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan total aset berpengaruh negatif signifikan.

					Sebaliknya, total penjualan berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan.
13.	2016	Aggarwal & Chandra “ <i>Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry</i> ”.	Tujuan penelitian ini menguji pengaruh struktur modal dan kualitas perusahaan pada nilai perusahaan dari perusahaan perhotelan India yang terdaftar di BSE.	Analisis data yang digunakan yaitu melalui teknik data panel dengan menerapkan OLS gabungan, model efek tetap dan efek acak.	Hasil penelitian mengungkapkan ada hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dengan kualitas perusahaan, leverage, likuiditas, ukuran dan pertumbuhan ekonomi.
14.	2017	Isik et al “ <i>The Effect Of Firm Size On Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector</i> ”.	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ukuran 112 perusahaan publik di sektor manufaktur mempengaruhi profitabilitas mereka di Turki selama periode 2005-2013.	Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan data panel dinamis yaitu penaksir GMM sistem dua Langkah.	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa indikator size yang diukur dengan aset perusahaan, penjualan dan jumlah karyawan cenderung berpengaruh positif. pada profitabilitas perusahaan diukur dengan laba operasi atas aset.
15.	2017	Tui et al “ <i>Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks</i> ”.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, size dan likuiditas bank terhadap	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Struktur Momen Ver.22.	Hasil menunjukkan bahwa size berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

			profitabilitas dan nilai perusahaan.		profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan.
16.	2017	Stevanus & Arthur <i>"The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value"</i> .	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan dari kebijakan dividen, size dan produktivitas pada perusahaan nilai.	Alat analisis dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan Pendekatan Random Effect Model (REM).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; dan terakhir.
17.	2017	Setiadharna & Machali <i>"The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable"</i> .	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung dari struktur aset dan size terhadap nilai perusahaan.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan, dan tidak ada pengaruh langsung size terhadap nilai perusahaan.
18.	2017	Tamrin et al <i>"Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors"</i> .	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Struktur Tata Kelola Perusahaan terhadap kebijakan dividen dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah WrapPLS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
19.	2018	Fajaria & Isnalita <i>"The Effect of Profitability,</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh	Penelitian ini menggunakan analisis data	Hasil menunjukkan bahwa

		<i>Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable”.</i>	profitabilitas, likuiditas, leverage, dan growth terhadap nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, serta Size sebagai variabel kontrol.	regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS sebagai alat analisis.	Profitabilitas dan growth yang tinggi terbukti meningkatkan Nilai Perusahaan, namun likuiditas dan leverage yang tinggi terbukti menurunkan Nilai Perusahaan.
20.	2018	Yolanda & Beatriz “ <i>Inter-Relationship Between Firm Growth And Profitability In A Context Of Economic Crisis</i> ”.	Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dinamika antara pertumbuhan dan profitabilitas dalam konteks krisis ekonomi dengan mempertimbangkan endogenitas hubungan tersebut.	Analisis data yang digunakan adalah menggunakan model data panel statis dan dinamis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, pertumbuhan berdampak positif pada laba, sedangkan pengaruh laba terhadap pertumbuhan bergantung pada ukuran pertumbuhan yang digunakan.
21.	2019	Chandra et al “ <i>The Effect Of Capital Structure On Profitability And Stock Returns</i> ”.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara struktur modal, profitabilitas dan return saham.	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan AMOS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas, namun ada variable lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu size.
22.	2019	Rahayu “ <i>The Effect of Intellectual Capital Disclosure,</i>	Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh modal	Metode penelitian yang digunakan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa modal intelektual dan

		<i>Corporate Governace, and Firm Size on Firm Value</i> ".	intelektual, tata kelola perusahaan dan size terhadap nilai perusahaan.	adalah regresi data panel.	size berpengaruh negatif signifikan nilai perusahaan.
23.	2019	Sondakh " <i>The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period</i> ".	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran kebijakan perusahaan pada nilai perusahaan.	Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda diterima dengan program SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak sesuai dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
24.	2019	Singh & Bagga " <i>The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study</i> ".	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan Nifty 50 yang terdaftar di Bursa Efek Nasional India dari tahun 2008 - 2017.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan OLS.	Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan.
25.	2019	Husna & Satria " <i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value</i> ".	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return on asset, debt to asset ratio (DAR), current ratio (CR), size, dan dividend payout ratio (DPR) terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.	Tujuan ini menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, size berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan payout ratio tidak berpengaruh

					terhadap nilai perusahaan.
26.	2020	Wiyasa & Basyith “ <i>The Impact of Capital Structure on Profitability in the Telecommunication Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange</i> ”.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari struktur permodalan terhadap profitabilitas di telekomunikasi perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia.	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
27.	2020	Sugosha & Artini “ <i>The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange</i> ”.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, size, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis jalur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas tetapi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
28.	2020	Ayu & Bagus PS “ <i>Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable</i> ”.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta mengetahui peran struktur modal dalam memediasi pengaruh	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan

			profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.		signifikan terhadap nilai perusahaan.
29.	2020	Agung & Rahyuda " <i>Effect of Capital Structure and Sales Growth on Firm Value with Profitability as Mediation</i> ".	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
30.	2020	Khanh et al " <i>A study on the effect of corporate governance and capital structure on firm value in Vietnam</i> ".	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak tata kelola perusahaan dan struktur modal pada nilai perusahaan di Vietnam.	Penelitian ini menggunakan metode regresi.	Hasil penelitian membuktikan bahwa size berhubungan positif dengan nilai perusahaan.
31.	2020	Gunadi & Wiksuana " <i>Impact of Structural Capital and Company Size on the Growth of Firm Value through Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable: Property and Real Estate Business in Indonesia</i> ".	Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran good corporate governance dalam memoderasi pengaruh struktur modal dan size terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan property dan real estate di Indonesia.	Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Analisis SEM-PLS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa size yang mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.



32.	2020	Budiharjo “ <i>The Effect of Capital Structure on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable</i> ”.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi (MRA).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
33.	2020	Putri & Rahyuda “ <i>Effect of Capital Structure and Sales Growth on Firm Value with Profitability as Mediation</i> ”	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.	Model penelitian menggunakan <i>path analysis</i>	Hasil akhir menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dan pertumbuhan penjualan pada nilai perusahaan.
34.	2021	Dang & Trang “ <i>Does Capital Structure Affect Firm Value In Vietnam</i> ”.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah struktur modal dan beberapa faktor yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Vietnam.	Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan GMM.	Hasil yang didapatkan adalah struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan di industri makanan dan minuman, tetapi memiliki

					pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perdagangan grosir dan konstruksi, serta industri real estate.
--	--	--	--	--	---

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2021

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu mengenai pengaruh dari struktur modal, *growth* dan *size* terhadap nilai perusahaan adalah jika pada penelitian sebelumnya menggunakan proxy yang berbeda dengan penelitian ini. Namun ada beberapa penelitian juga yang menggunakan proxy yang sama. Persamaan dalam penelitian ini yaitu juga sama menggunakan variabel yang sama yaitu struktur modal, *Growth* dan *Size*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menambahkan variabel *intervening* yaitu profitabilitas untuk melihat apakah variabel ini mampu memediasi variabel independent terhadap dependen.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang telah membahas terkait dengan pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jika pada penelitian sebelumnya profitabilitas ini digunakan sebagai variabel independent, sedangkan pada penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel mediasi variabel satu dengan yang lainnya. Persamaannya yaitu metode yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah menggunakan ROA (*return on asset*). Pada penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan pengaruh struktur modal, *Growth* dan *size* terhadap profitabilitas. Jika pada penelitian sebelumnya variabel profitabilitas menjadi variabel independent dari variabel dependen struktur modal, ukuran dan

growth, bedanya pada penelitian ini variabel profitabilitas menjadi variabel perantara atau mediasi.

Dari berbagai perbedaan persamaan tersebut penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu struktur modal, *size* dan *growth* menambahkan profitabilitas sebagai variabel *intervening* atau mediasi.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Brigham & Houston (2010:36) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di

pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Jogiyanto, 2014:570)

*Signalling teori* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar (Arifin, 2010:11). Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Pengumuman informasi keuangan memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan

bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Jogiyanto, 2014:571)

### **2.2.2 Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2011:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang digambarkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan. Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual dari suatu perusahaan sebagai sebuah bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual tersebut diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan (company value) merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya.

Pada umumnya nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan mempengaruhi seorang investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut. Selain itu nilai perusahaan dikatakan suatu hal yang penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Menurut Hadianto (2013) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi membuktikan kemakmuran dari pemegang saham yang juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan digambarkan oleh harga pasar dan saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset.

#### **2.2.2.1 Jenis Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dibagi menjadi lima jenis berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Yulius & Tarigan, 2007:3):

1. Nilai Nominal: adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai Pasar: Nilai pasar ini sering disebut juga dengan kurs yaitu harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai Intrinsik: yaitu konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai

intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4. Nilai Buku: merupakan nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
5. Nilai Likuidasi: adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

#### **2.2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Menurut Alfredo (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu :

##### **1. Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan

##### **2. Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan dibagikan pada pemegang saham

sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang.

### 3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu untuk menghasilkan laba di masa depan dengan periode waktu tertentu.

### 4. Struktur Modal

Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

### 5. Growth

Growth sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

### 6. Size

Size merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.



### 2.2.2.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa diukur dengan menggunakan harga saham dan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio Penilaian adalah rasio yang berhubungan dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menilai perusahaan tersebut. Selanjutnya diharapkan masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

#### 1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham & Houston, 2010:110). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Kegunaan dari *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share*. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. *Price earning ratio* (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun

rumus yang digunakan untuk mengukur *Price earning ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

## 2. *Price To Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut (Brigham & Houston, 2010). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar melihat nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to Book Value* (PBV) juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

## 3. Tobin's Q

Metode Tobin's Q merupakan metode alternative lain yang bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Metode Tobin's Q ini adalah metode yang

dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston & Copeland, 2010). Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Berikut merupakan rumus dari Tobin's Q

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (closing price) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

Dalam investasi tentunya seorang yang melakukan Investasi harus melihat dari segi syariahnya. Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses tadrij pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan syariah, sekaligus merupakan hakikat dari ilmu dan amal, oleh

karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-qur'an Surah Al-hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Menurut Shihab (2017) kata takwa mempunyai beberapa arti, di antaranya:

Pertama, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, sebagaimana yang disebutkan dalam Alquran dan diajarkan Rasulullah. Kedua, takut melanggar perintah Allah dan memelihara diri dari perbuatan maksiat. Orang yang bertakwa kepada Allah hendaklah selalu memperhatikan dan meneliti apa yang akan dikerjakan, apakah ada manfaat untuk dirinya di akhirat nanti atau tidak. Tentu yang akan dikerjakannya semua bermanfaat bagi dirinya di akhirat nanti. Di samping itu, hendaklah seseorang selalu memperhitungkan perbuatannya sendiri, apakah sesuai dengan ajaran agama atau tidak. Jika lebih banyak dikerjakan yang dilarang Allah, hendaklah ia berusaha menutupnya dengan amal-amal saleh.

Berdasarkan tafsir diatas maka dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menjelaskan pada kita bahwa betapa pentingnya investasi untuk tabungan kita diakhir zaman kelak. Jika dikaitkan dengan investasi maka dapat disimpulkan bahwa investasi sejak dulu Allah telah mengajarkan melalui pelajarannya tentang bagaimana kita memulai berinvestasi untuk kehidupan akhirat kita.

## 2.2.2 Struktur Modal

### 2.2.2.1 Definisi Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah sebagai berikut: Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Halim (2015:81) struktur modal adalah sebagai berikut: Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas). Struktur modal menurut Riyanto (2011: 22) adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri.

Menurut Mardiyanto (2009: 116), struktur modal didefinisikan sebagai komposisi dan proposi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Menurut Sawir (2015: 13) struktur modal didefinisikan sebagai berikut: “Struktur modal merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan struktur modal adalah keseimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dan modal sendiri yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan.

### 2.2.2.2 Komponen Struktur Modal

Menurut Bambang Riyanto (2011: 238) struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas modal asing dan modal sendiri, berikut penjelasan mengenai kedua komponen tersebut.

1. Modal Asing/ Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*) Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya Sementara bekerja dalam perusahaan, dan bagi perusahaan tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali. Mengenai modal asing atau hutang dapat dibagi dalam 3 (tiga) golongan yaitu:
  - a. Modal asing/utang jangka pendek (*short-term debt*) yaitu yang jangka waktunya pendek, yaitu kurang dari satu tahun.
  - b. Modal asing/ utang jangka menengah (*intermediate-term debt*) yaitu yang jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun.
  - c. Modal asing/utang jangka panjang (*long-term debt*) yaitu yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun.
2. Modal Sendiri (*Shareholder's Equity*) Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan sumber ekstern berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Islam memperbolehkan transaksi utang-piutang. Transaksi utang-piutang yang sesuai dengan prinsip syariah akan mendatangkan manfaat bagi kedua pihak sehingga pelaku usaha perlu berpegang pada kaidah syariah Islam. Allah SWT telah memberikan kejelasan mengenai utang-piutang dalam surah al-Hadid ayat 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَنُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

*Artinya: Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.*

Menurut Shihab (2017) kalimat Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah ini memiliki artian dengan cara menafkahkan hartanya di jalan Allah. Pinjaman yang baik memiliki makna seumpamanya hartanya itu dinafkahkan demi karena Allah. Inti dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Orang Mukmin manakah yang dengan ikhlas menafkahkan sebagian hartanya di jalan Allah, hingga diberi pahala yang berlipat ganda, dan bahkan akan mendapatkan pahala yang mulia di hari kiamat.

Berdasarkan tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan antara utang syariah dengan utang konvensional, maka akan ditemukan bahwa produk utang syariah mengandung kebaikan yang mana membantu antar manusia dan tidak membebankan bunga yang harus ditanggung sebagai tambahan hutang.

### 2.2.2.3 Teori Struktur Modal

Teori struktur modal memiliki tujuan yaitu memberikan landasan berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Struktur modal sudah dikatakan

optimal apabila dengan tingkat risiko tertentu mampu memberikan nilai pada perusahaan yang maksimal. Tujuan utama perusahaan sendiri yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pemilik atau pemegang saham.

Teori struktur modal menurut Fahmi (2015:193) yaitu sebagai berikut:

1. *Balancing theories* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, leasing atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*). Obligasi (*bonds*) adalah sebuah surat berharga (*commercial paper*) yang mencantumkan nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu dimana itu dikeluarkan baik oleh perusahaan atau government untuk kemudian dijual kepada publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menjual obligasi adalah artinya berutang pada publik atau perusahaan melakukan penambahan long term liabilities-nya.

Ada beberapa risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan pada saat kebijakan *balancing theories* diterapkan, yaitu;

- a. Jika perusahaan meminjam dana ke perbankan, maka dibutuhkan jaminan atau agunan seperti tanah, gedung, kendaraan dan sejenisnya. Dan jika angsuran kredit tersebut terlambat dibayar perbankan akan memberikan teguran dalam bentuk lisan dan tulisan. Persoalannya adalah seandainya perusahaan tidak mampu lagi membayar angsuran di atas batas waktu yang ditentukan/ditolerir maka agunan tersebut diambil dan dilelang oleh



perbankan untuk menutupi kerugian sejumlah nilai pinjaman. Artinya perusahaan telah kehilangan aset yang diagunankan tersebut.

- b. Jika kebutuhan dana dengan cara menjual obligasi. Bentuk risiko yang dihadapi adalah jika seandainya tidak sanggup membayar bunga obligasi secara tepat waktu atau bergeser dari waktu yang disepakati maka perusahaan harus melakukan berbagai kebijakan untuk mengatasi ini, termasuk mengonversi dari pemegang obligasi ke pemegang saham.
  - c. Resiko selanjutnya terhadap masalah yang diambil oleh perusahaan tersebut adalah telah menyebabkan nilai perusahaan di mata publik terjadi penurunan, karena publik menilai kinerja keuangan perusahaan tidak baik khususnya dalam kemampuan manajemen struktur modal (capital structure management)
2. *Packing Order Theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung (build), tanah (land), peralatan (inventory) yang dimilikinya dan aset-aset lainnya, termasuk dana yang berasal dari laba ditahan (retained earnings).

Pada kebijakan packing order theories artinya perusahaan melakukan kebijakan dengan cara mengurangi kepemilikan aset yang dimilikinya karena dilakukan kebijakan penjualan. Dampak lebih jauh perusahaan akan mengalami kekurangan aset karena dipakai untuk membiayai rencana aktivitas perusahaan baik yang sedang maupun yang akan. Yang sedang seperti untuk membayar utang yang jatuh tempo dan yang akan datang

seperti untuk pengembangan produk baru (new product) dan ekspansi perusahaan dalam membuka kantor cabang (brand office) dan berbagai kantor cabang pembantu (sub brand office).

Menurut Modigliani dan Miller dalam Fahmi (2015: 194) penggunaan utang akan selalu menguntungkan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, terutama dengan meminjam ke perbankan. Karena pihak perbankan dalam menetapkan tingkat suku bunga adalah berdasarkan acuan dalam melihat perubahan dan berbagai persoalan dalam perekonomian suatu negara. Yaitu dengan menghubungkan antara tingkat inflasi dengan presentase pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan. Sehingga dengan begitu sangat tidak mungkin bagi suatu perbankan menerapkan suatu angka suku bunga pinjaman yang memberatkan bagi pihak debitur, karena nantinya juga akan bermasalah bagi perbankan itu sendiri yaitu memungkinkan untuk timbulnya bad debt”.

Ada beberapa solusi yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk memperkecil risiko yang akan timbul karena diterapkannya kebijakan packing order theory, yaitu;

- a. Melakukan kebijakan penjualan aset berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan.
- b. Menerapkan kebijakan prudential principle (prinsip kehati-hatian) sebelum keputusan tersebut dibuat. Prudential principle artinya keputusan yang dibuat dilakukan berdasarkan perhitungan yang matang, matang dari segi perhitungan matematis dan analisis kualitatifnya.

- c. Menerapkan kebijakan yang bersifat hard control (kontrol keras) terhadap yang sudah diambil. Adapun hard control artinya setelah keputusan tersebut diambil maka dilaksanakan secara betul-betul penuh dengan pengawasan yang ketat dan maksimal.

#### **2.2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**

Menurut Sartono (2012:248) Perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Sebagai contoh perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis, di mana harga produknya sangat berfluktuasi, maka aliran kasnya tidak stabil. Oleh sebab itu sebaiknya tidak dibiayai dengan utang dalam jumlah yang besar.

2. Struktur aset

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan. Memang penggunaan utang dalam jumlah besar akan mengakibatkan financial risk meningkat, sementara

aset tetap dalam jumlah besar tentu akan memperbesar business risk dan pada akhirnya berarti total risk juga meningkat.

### 3. Tingkat *growth*

Semakin cepat *growth* maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R & D cost-nya maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh.

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang. Hal ini sesuai dengan pecking order theory yang menyatakan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan dari pertama, laba ditahan, kemudian utang, dan terakhir penjualan saham baru.

### 5. Variabel laba dan perlindungan pajak

Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan. Jika variabilitas atau volatilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari utang. Ada

kecenderungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

#### 6. Skala perusahaan

Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Bukti empirik menyatakan bahwa skala perusahaan berhubungan positif dengan rasio antara utang dengan nilai buku ekuitas dan *debt to book value of equity ratio*.

#### 7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang bullish. Tidak jarang perusahaan harus memberikan signal-signal dalam rangka memperkecil informasi yang tidak simetris agar pasar dapat menghargai perusahaan secara wajar. Sebagai contoh perusahaan membayar dividen sebagai upaya untuk meyakinkan pasar tentang prospek perusahaan, dan kemudian menjual obligasi. Strategi itu diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa prospek perusahaan baik. Alternatif lain adalah perusahaan segera mengumumkan setiap keberhasilan dalam hal research and development dan secara konsisten serta kontinyu memberikan informasi yang relevan ke pasar.

#### 2.2.2.5 Rasio Struktur Modal

Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (capital structure) menurut Sjahrial & Purba (2013:37) rasio struktur modal terdiri dari sebagai berikut:

1. Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio* /DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Total Utang Terhadap Modal (*Total Debt-to Equity Ratio*/DER)

Untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam, kita dapat menggunakan beberapa rasio utang (*debt ratio*) yang berbeda. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dapat dihitung dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*/LDER)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka Panjang yang diberikan oleh kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur

seberapa besar perbandingan antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar utang jangka Panjang yang dijamin oleh modal sendiri.

$$\text{Rasio LDER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.2.3 Growth

Menurut Hasanah (2016: 17) growth dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Growth adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aktiva dihitung sebagai presentase perubahan aktiva pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa growth merupakan perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

Sedangkan menurut Bringham & Houston (2010:40) menyatakan perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat utang yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan utang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa growth yang tinggi tergantung pada modal dari luar perusahaan, perusahaan yang tumbuh pesat

mempunyai biaya pengembangan untuk penjualan saham lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat hutang. Namun dengan perusahaan yang tumbuh pesat cenderung untuk mengurangi keinginan untuk menggunakan utang. Pada perusahaan yang pertumbuhannya rendah menggunakan dana dari laba ditahan untuk memenuhi *growth*.

Pengukuran *growth* dapat diukur dengan membandingkan antara total aktiva tahun yang bersangkutan (tahun ke-t) dikurangi jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke t-1) kemudian dibagi dengan jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke t-1). Berikut ini adalah formulanya:

$$AG = \frac{\text{total aset } t - \text{total aset } t-1}{\text{total aset } t-1} \times 100\%$$

## 2.2.4 Size

### 2.2.4.1 Definisi Size

Menurut Brigham & Houston (2010:4) Size merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Size (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Sedangkan size menurut Torang (2013:93) adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.



Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa size merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

#### **2.2.4.2 Klasifikasi Size**

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu ) adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai,

atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Islam memerintahkan untuk menggunakan harta pada tempatnya dan secara baik, serta tidak memboroskannya. Bahkan memerintahkan untuk menjaga dan memeliharanya. Al Qur'an melarang pemberian harta kepada pemiliknya sekalipun, apabila sang pemilik dinilai boros, atau tidak pandai mengurus hartanya. Al Qur'an berpesan kepada mereka yang diberi amanat memelihara harta seseorang dalam surah An-Nisa ayat 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.*

Menurut Hadidi (2010) Orang yang belum sempurna akalnya ialah anak yatim yang belum balig atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya baik karena hilang akal seperti orang gila, maupun karena belum cerdas seperti orang yang biasa boros. Dalam ayat ini, Allah melarang para wali menyerahkan harta mereka yang belum sempurna akalnya agar harta itu tidak

habis atau binasa. Oleh karena itu, wali mereka yang bertindak, yaitu dengan mengeluarkan harta untuk makan dan pakaian mereka, serta mengeluarkan untuk sesuatu yang dharuri (penting) atau dibutuhkan mereka baik terkait dengan agama maupun dunia. Hal tersebut merupakan bentuk seseorang dalam menjaga harta. Karena harta seringkali menyilaukan mata dan menggiurkan hati, maka berulang-ulang Al Qur'an dan hadits memperingatkan agar manusia tidak tergiur oleh kegemerlapan uang, atau diperbudak olehnya sehingga menjadikan seseorang lupa akan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.

#### 2.2.4.3 Jenis-jenis Size

Untuk melakukan pengukuran terhadap size Jogiyanto (2014:182) mengemukakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Sedangkan definisi yang dikemukakan oleh Prasetyantoko (2010:56) adalah asset total dapat menggambarkan *size*, semakin besar aset biasanya perusahaan tersebut makin besar. Berdasarkan uraian di atas, maka untuk menentukan *size* digunakan ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus aset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

Menurut Sujoko & Soebiantoro (2010:45) merumuskan *size* sebagai berikut:

$$\text{Size (Size)} = \text{LN (Total Aktiva)}$$

Keterangan :LN = Logaritma Natural.

Sedangkan menurut Munawir (2010:30) rumus size adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Dari indikator tersebut, untuk variabel size penulis menggunakan indikator menurut Munawir (2010:30) :  $\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$

## 2.2.5 Profitabilitas

### 2.2.5.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Brigham & Houston (2010:89) “Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi”. Menurut Munawir (2010:33) “Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Sedangkan Menurut Husnan (2004:72) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan).

Jadi berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun laba dan modal sendiri. Rasio profitabilitas umumnya diambil dari laporan laba rugi.

Kasmir (2015:197) menyatakan bahwa tujuan dari rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dalam persepektif islam pun kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk melakukan atau mendirikan suatu usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau profit. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Fathir ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.*

Menurut Hadidi (2010) tafsir ayat ini adalah orang-orang yang mengikuti perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya, membenarkan beritanya dan meyakinkannya, tidak mengedapan ucapan apa pun di atasnya, dan membaca pula lafaz-lafaznya serta mempelajarinya, mempelajari maknanya dan menggali isinya. Inilah arti tilawah, yakni mengikuti dan membaca. Kemudian Allah Subhaanahu wa Ta'aala menyebutkan tentang shalat secara khusus setelah umum, di mana shalat adalah tiang agama, cahaya kaum muslimin, timbangan keimanan dan tanda benarnya keislamannya. Demikian pula disebutkan infak, baik kepada kerabat, orang-orang miskin, anak yatim dan lainnya, dan termasuk pula zakat, kaffarat,

nadzar dan sedekah. Kata terakhir mengharapakan perniagaan yang tidak merugi adalah mereka seorang yang berdagang dengan tujuan untuk memperoleh profit bukan kerugian.

#### 2.2.5.2 Pengukuran Rasio Profitabilitas

Berikut merupakan macam-macam dari pengukuran rasio profitabilitas yang biasa digunakan adalah:

##### 1. *Profit Margin*

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat langsung pada analisis *common size* untuk laporan rugi laba (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Halim, 2015:84). Rasio *profit margin* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasionya semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2010:304).

##### 2. *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rasio ini mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasionya berarti semakin baik kondisi keuangan perusahaan (Munawir, 2010:89). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba. Semakin besar rasionya semakin baik (Harahap, 2010:306).

### 3. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih digunakan untuk mengukur rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan dan mengukur seluruh efisien, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Semakin tinggi rasionya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Tetapi jika rasionya rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut (Prastowo & Juliaty, 2003:91). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 4. *Earning per share (EPS)*

*Earning per share* merupakan rasio perbandingan yang menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menghasilkan laba (Harahap, 2010:306). *Earning per share* menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. *Earning per share* merupakan suatu indikator keberhasilan perusahaan sehingga umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share*. Rumus *Earning per share* yaitu:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferan}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

#### 5. *Return On Investment (ROI)*

*Return On Investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau *Earning After Tax (EAT)* (Harahap, 2010:255). Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

#### 6. *Return On Assets*



Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Sutrisno, 2001:254). Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 7. *Return On Equity*

*Return on equity* adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang berasal dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan (Harahap, 2010:305). ROE memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2015:20). ROE menunjukkan rentabilitas modal atau yang juga dikenaldengan istilah rentabilitas usaha. Rumus *Return on equity* yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

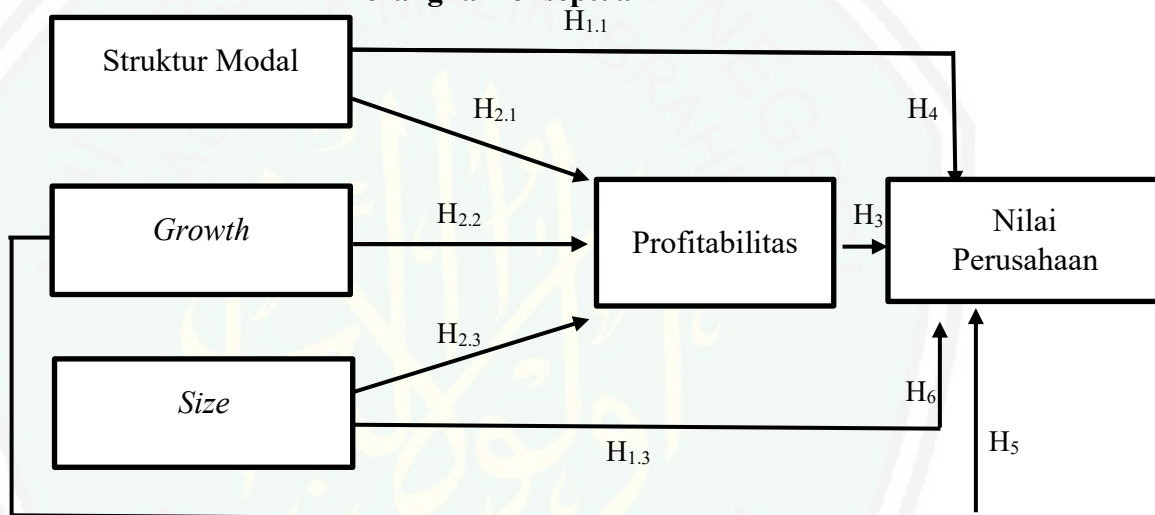
## 2.3 Kerangka Konseptual

Adanya perbedaan hasil penelitian dan teori mengenai pengaruh sturuktur modal, growth dan size terhadap nilai perusahaan seperti yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang diduga juga ikut mempengaruhi pengaruh sturuktur modal, growth dan size terhadap nilai perusahaan. Penulis

dalam hal ini menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel *intervening* yang selanjutnya akan dilihat apakah variabel profitabilitas mempengaruhi hubungan antara variabel struktur modal, growth dan size terhadap nilai perusahaan. Untuk memperjelas hubungan antar variabel tersebut, berikut adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



Keterangan :

H<sub>1.1</sub>

H<sub>1.1</sub> = Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

H<sub>1.2</sub> = *Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H<sub>1.3</sub> = *Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H<sub>2.1</sub> = Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H<sub>2.2</sub> = *Growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H<sub>2.3</sub> = *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H<sub>3</sub> = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub> = Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

$H_5 = Growth$  berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

$H_6 = Size$  berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1 Pengaruh Struktur Modal, *Growth* dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan**

#### **2.4.1.1 Pengaruh Negatif Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Cecilia (2018) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diana & Devi (2018) yang mengungkapkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang pertama yaitu :

$H_{1.1}$  = Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

#### **2.4.1.2 Pengaruh Positif *Growth* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Growth* merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Nurhasanah (2016: 17) menyatakan bahwa *growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Isabela & Satia (2017) mengungkapkan dalam penelitiannya *growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Ardina & Isnalita (2018) yang mengungkapkan bahwa *growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi et al (2016) yang mengungkapkan bahwa *growth* memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang kedua yaitu:

$H_{1.2}$  = *Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **2.4.1.3 Pengaruh Positif *Size* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Jogiyanto (2014:282) *Size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log

size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Dalam penelitiannya Sutardjo (2017) menyebutkan bahwa size memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lihard & Ramond (2017) yang menyebutkan bahwa size memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Namun temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang mengungkapkan bahwa size memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang ketiga yaitu :

$H_{1.3}$  = *Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **2.4.2 Pengaruh Struktur Modal, *Growth* dan *Size* Terhadap Profitabilitas**

### **2.4.2.1 Pengaruh Positif Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2009:81).

Agung & Rahyuda (2020) menyebutkan bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap profitabilitas dan struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu & Bagus (2020) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang keempat yaitu :

H<sub>2.1</sub> = Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

#### **2.4.2.2 Pengaruh Positif *Growth* Terhadap Profitabilitas**

Growth merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Nurhasanah (2016: 17). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2009:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut aik dimata investor.

Yolanda & Beatriz (2018) menyebutkan bahwa growth memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini sama halnya dengan yang dipaparkan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa growth memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang kelima yaitu :

H<sub>2.2</sub> = *Growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

### 2.4.2.3 Pengaruh Positif *Size* Terhadap Profitabilitas

Menurut Jogiyanto (2013:282) *Size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor.

Sugosha & Artini (2020) menyebutkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sutardjo et al (2017) yang menyebutkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang keenam yaitu :

$H_{2,3}$  = *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

### 2.4.3 Pengaruh Positif Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh Selin et al (2018) yang mengungkapkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang

diungkapkan oleh Ririh (2020) yang mengatakan Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Made & Artini (2020) yang mengungkapkan Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang ketujuh yaitu :

$H_3$  = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **2.4.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81).

Cecilia (2018) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk



membayai asetnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Ayu & Bagus (2020) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang kedelapan yaitu :

H<sub>4</sub> = Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

#### **2.4.5 Pengaruh *Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Growth merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Hasanah (2016: 17). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor. Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Isabela & Satia (2017) mengungkapkan dalam penelitiannya growth memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan

pertumbuhan penjualan yang tinggi akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Yolanda & Beatriz (2018) menyebutkan bahwa growth memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini sama halnya dengan yang dipaparkan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa growth memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang kesembilan yaitu :

$H_5 = Growth$  berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

#### **2.4.6 Pengaruh *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Jogiyanto (2014:282) Size adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor. Sutardjo (2017) menyebutkan bahwa size memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lihard & Ramond (2017) yang menyebutkan bahwa size memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Sugosha & Artini (2020) menyebutkan bahwa size berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sutardjo et al (2017) yang menyebutkan bahwa size berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang kesepuluh yaitu :

$H_6 =$  *Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Mengutip dari Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengacu pada kegiatan yang memiliki hasil berupa kesimpulan dengan sifat yang pasti. Saat melakukan penelitian, peneliti melaksanakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data serta hasil datanya berupa angka atau bersifat statistik. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* terhadap variabel independent (bebas), yaitu Struktur modal, *Growth* dan *Size*.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian akan diambil melalui laporan keuangan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini adalah menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.
2. Perusahaan sub sektor sektor transportasi yang laba atau profit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

**Tabel 3.1 Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.	46
2.	Perusahaan sub sektor sektor transportasi yang tidak profit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.	(34)
<b>Total Sampel</b>		12 x 5 = 60

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, & transportasi yang terdapat di BEI periode 2015-2019. Populasi pada penelitian adalah sejumlah 46 perusahaan dari sub sektor transportasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Jadi populasi pada penelitian sejumlah 230 data dari 46 perusahaan selama 5 periode (2015-2019)

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Kriteria sampel yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan sub sektor transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Kemudian tetap beroperasi pada periode penelitian. Selanjutnya perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit dan perusahaan yang laba yang terdaftar dari tahun 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

NO	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
2	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
3	BIRD	PT Blue Bird Tbk
4	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
5	BULL	PT Buana Listya Tama Tbk
6	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk
7	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
8	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
9	SOCI	PT Soechi Lines Tbk

10	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
11	TMAS	PT Temas Tbk
12	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Karena pada penelitian ini menggunakan data panel, maka dapat disimpulkan bahwa data yang menjadi sampel pada penelitian adalah banyaknya perusahaan dikalikan dengan periode waktu penelitian yaitu  $12 \times 5 = 60$  data sampel.

### 3.5 Data dan Jenis Data

#### 3.5.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berita atau informasi lain mengenai perusahaan sub sektor transportasi yang menjadi sampel penelitian. Data laporan keuangan yang digunakan seperti *annual report*.

#### 3.5.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena data utamanya berupa angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Eefek Indonesia (BEI). Data Kuantitatif Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

### 3.6 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah bersumber dari data sekunder karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder menurut Arikunto (2013:64) merupakan data yang bersumber dari bahan dokumen yang dikemukakan atau digambarkan oleh bukan pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen penting.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang peneliti jelaskan proses pengumpulan data, seperti melalui wawancara, observasi, dokumen atau kuisisioner. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar. Prosedur pengumpulan data adalah dapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kumpulan data yang sumbernya tertulis. Lengkap untuk mendapatkan data atau teori yang digunakan sebagai literatur pendukung untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku, laporan dan bahan terkait lainnya yang terkait masalah yang diteliti.

2. Metode dokumentasi



Menurut Arikunto (2013:274) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti memperoleh data laporan keuangan perusahaan dari website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), buku literatur dan jurnal ekonomi.

### **3.8 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.8.1 Variabel Independen**

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan memiliki hubungan yang positif atau negatif (Suharso, 2009:38). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Struktur modal, Growth dan Size.

#### **3.8.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel kriteria merupakan variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian, melalui analisis terhadap variabel dependen akan memperoleh solusi atas pemecahan masalah (Suharso, 2009:37). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

#### **3.8.3 Variabel Intervening**

Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel Intervening adalah: Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang

terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Proxy	Sumber
1.	Struktur Modal (Variabel Independen)	Fahmi (2017: 179) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki dan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Sjahrial & Purba (2013:37)
2.	<i>Growth</i> (Variabel Independen)	Brigham (2010:65) Growth adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan.	$AG = \frac{\text{total aset } t - \text{total aset } t-1}{\text{total aset } t-1}$	Brigham & Hostoun (2010:40)
3.	Size (Variabel Independen)	Jogiyanto (2013:282) Size adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan.	$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$	Sujoko & Soebiantoro (2010:45)

4.	<p>Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)</p>	<p>Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual dari suatu perusahaan sebagai sebuah bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual tersebut diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan.</p>	$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	<p>Brigham &amp; Hostoun (2010:23)</p>
5.	<p>Profitabilitas (Variabel Intervening)</p>	<p>Menurut Halim (2015:81) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<p>Sutrisno (2010:54)</p>

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2020

### **3.9 Analisis Data**

#### **3.9.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik dalam suatu penelitian adalah proses transformasi data penelitian ke dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi berfungsi untuk menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data berbentuk tabel numerik, dan grafik. Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang karakteristik utama dalam penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program aplikasi pengolah data. Data yang diolah meliputi Struktur modal, *Growth*, *Size*, Profitabilitas dan nilai perusahaan maka akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi dari setiap variabel.

#### **3.9.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.9.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:160). Pada penelitian ini, akan dilakukan pengamatan terhadap nilai residual dan juga distribusi variabel-variabel

yang akan diteliti. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011:150).

### 3.9.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) (Santoso, 2006:213). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam suatu linear dapat mengganggu suatu model karena akan menyebabkan kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-Test), dimana dalam pengambilan keputusan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel *Durbin Watson*. Nilai *Durbin Watson* (DW) harus dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai  $n$  (jumlah sampel) dan  $k$  (jumlah variabel bebas) yang ada di dalam tabel *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $DW < dL$ , terdapat autokorelasi positif (+)

2.  $dL < DW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
3.  $dU < DW < 4-dU$ , tidak terjadi autokorelasi
4.  $4-dU < DW < 4-dL$ , tidak dapat disimpulkan
5.  $dW < 4-dL$ , terdapat autokorelasi negatif (-)

### 3.9.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Menurut Ghozali (2011:25), variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

1. Jika nilai *Tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

### 3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi sederhana dan berganda. Penelitian ini akan menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas (dependent), terhadap variabel terikat (independent) dan variabel perantara (intervening). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Z = \alpha_2 + \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- X1 adalah struktur modal
- X2 adalah growth
- X3 adalah size
- Y adalah Nilai Perusahaan
- Z adalah profitabilitas
- $\alpha_1$  &  $\alpha_2$  adalah konstanta
- $\beta_1$  adalah koefisien jalur X1 dengan Y1
- $\beta_2$  adalah koefisien jalur X2 dengan Y1
- $\beta_3$  adalah koefisien jalur X3 dengan Y
- $\beta_4$  adalah koefisien jalur X1 dengan Z
- $\beta_5$  adalah koefisien jalur X2 dengan Z
- $\beta_6$  adalah koefisien jalur X3 dengan Z

- e adalah Standart error

### 3.8.1 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\geq 0,05$  maka, variabel independen struktur modal (X1), growth (X2), size (X3), tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) dan profitabilitas (Z).
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka, variabel independen struktur modal (X1), growth (X2), size (X3), memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) dan profitabilitas (Z).

#### 3.9.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi atau kepercayaan 95% atau  $(\alpha) = 0,05$  dengan kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$  dan beta dengan arah positif, maka hipotesis diterima.



- b. Jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  dan  $\beta$  dengan arah negatif, maka hipotesis ditolak.

#### 3.9.4 Analisis Path

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Adapun pendapat dari Riduwan dan Kuncoro (2014:2) model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun manfaat dari path analisis diantaranya adalah :

- a. Untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti
- b. Prediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X)

- c. Faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, juga dapat digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur - jalur) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



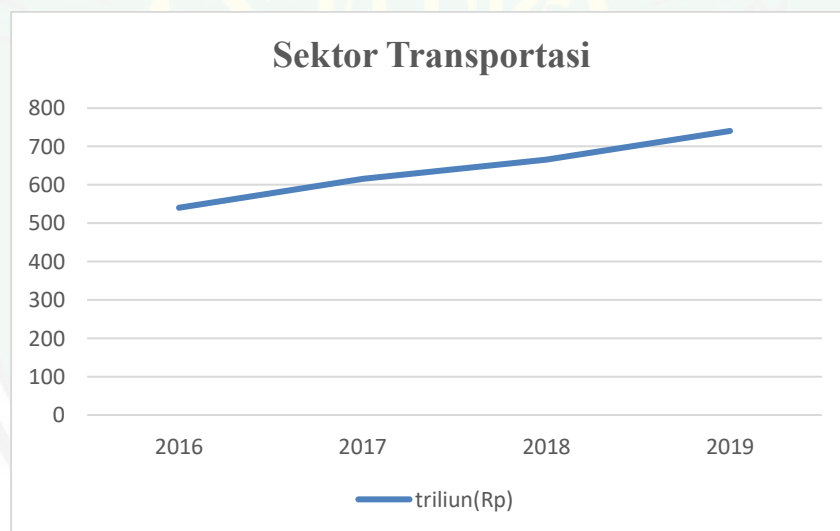
## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Seiring berjalannya waktu, pentingnya peranan sektor transportasi di dalam kehidupan masyarakat terus meningkat. Namun pada kenyataannya, perusahaan sub sektor transportasi menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Berikut merupakan data pertumbuhan sektor transportasi selama 2016-2019 dilihat dari kontribusinya pada PDB:



Sumber : [supplychainindonesia.com](http://supplychainindonesia.com)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sub sektor transportasi tersebut terhadap PDB tahun 2017 sebesar 615.5 triliun meningkat dari tahun 2016 yang sebelumnya sebesar 540,3 triliun. Pada tahun 2018 kembali meningkat menjadi sebesar 666,2 triliun dari yang sebelumnya pada tahun 2017 sebesar 615,5 triliun. Dan pada tahun 2019 juga meningkat menjadi 740,4 triliun dari tahun 2018 yang

sebelumnya 666,2 triliun. Dari peningkatan sub sektor transportasi ini, untuk pembangunan sarana dan prasana membutuhkan waktu yang lama serta membutuhkan biaya yang besar masih menjadi permasalahan sektor transportasi dalam memenuhi kebutuhan perekonomian indonesia. Dalam rangka perkembangan usahanya, setiap perusahaan memerlukan tambahan dana agar kegiatannya terlaksana dengan baik.

Salah satu cara untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan memperjual belikan saham perusahaan kepada masyarakat atau yang sering dikenal *go public*. Sub sektor transportasi merupakan salah satu prioritas pemerintah untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan oleh peranan strategis yang dimiliki perusahaan transportasi dalam perekonomian indonesia yaitu sebagai salah satu yang berkontribusi dalam menyumbang devisa negara. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan PMDN dari sektor transportasi pada akhir tahun 2019 berada diangka 23,5 triliun diatas sektor perumahan, makanan, perkebunan dan kontruksi. Sektor transportasi juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan jumlah tenaga kerja sektor transportasi pergudangan dan komunikasi pada tahun 2019 sebanyak 500 ribu orang (9,78 persen). Selain itu sektor transportasi juga sebagai penghubung perekonomian baik dari daerah ke kota ataupun darat dan laut. Hal itulah mengapa perusahaan sub sektor transportasi dikenal sebagai urat nadi perekonomian indonesia.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai total, nilai rata-rata dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian. Statistic deskriptif masing-masing dari variabel akan dipaparkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Struktur Modal</b>	60	.08	5.98	1.3775	1.01387
<i>Growth</i>	60	.89	4.99	2.9152	.83280
<i>Size</i>	60	1.14	3.32	2.3023	.59976
<b>Nilai Perusahaan</b>	60	.02	2.93	1.0160	.72680
<b>Profitabilitas</b>	60	.02	22.94	5.0597	4.67469

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata struktur modal perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 1,3775. Sedangkan untuk nilai maksimum struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi sebesar 5,98 dengan nilai minimum 0,08.
2. Nilai rata-rata *growth* (growth) perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 2,9152. Sedangkan untuk nilai maksimum *growth* pada perusahaan sub sektor transportasi sebesar 4,99 dengan nilai minimum 0,89.
3. Nilai rata-rata *size* (size) perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 2,3023 Sedangkan untuk nilai maksimum *size* pada perusahaan sub sektor transportasi sebesar 3,32 dengan nilai minimum 1,14.

4. Nilai rata-rata profitabilitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 5,06. Sedangkan untuk nilai maksimum profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi sebesar 22,94 dengan nilai minimum 0,02.
5. Nilai rata-rata nilai perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 1,02. Sedangkan untuk nilai maksimum nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi sebesar 2,93 dengan nilai minimum 0,02

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z. Hasil uji normalitas dengan variabel dependen nilai perusahaan dapat dilihat dalam Tabel berikut:

**Tabel 4.2**

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y	Z
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.3775	2.9152	2.3023	1.0160	5.0597
	Std. Deviation	1.01387	.83280	.59976	.72680	4.67469
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.059	.115	.131	.156
	Positive	.155	.057	.115	.131	.156
	Negative	-.100	-.059	-.089	-.085	-.141
Test Statistic		.155	.059	.115	.131	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,e</sup>	.045 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>	.001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.101 <sup>d</sup>	.976 <sup>d</sup>	.380 <sup>d</sup>	.232 <sup>d</sup>	.096 <sup>d</sup>
	Lower Bound	.093	.972	.367	.221	.088

99% Confidence Interval	Upper Bound	.109	.980	.392	.242	.103
-------------------------------	----------------	------	------	------	------	------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 1573343031.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS (2021)

Dari hasil output diatas dijelaskan bahwa variabel independent dan variabel dependen setelah dilakukan uji normalitas menggunakan kolmogorov-Smirnov Z dari semua varibel berada lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

#### 4.1.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tdengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 <sup>a</sup>	.639	.584	1.65666	1.629

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS (2021)

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson berada di sekitar angka 2, maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi, Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Suatu observasi dikatakan tidak terjadi

autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara batas atas atau -2 sampai dengan +2.

#### 4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta Variance Inflation Faktor (VIF). Bila nilai VIF kurang dari 10 dapat digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif dan nilai tolerance lebih dari 0,1 yang berarti tidak terdapat gejala Multikolinieritas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.317	.465		-2.834	.006	1.386	2.247		
X1	.298	.093	.415	3.188	.002	.111	.485	.816	1.226
X2	-.010	.113	-.012	-.090	.928	-.237	.216	.824	1.213
X3	.331	.165	.273	2.004	.050	.662	.000	.746	1.341
Z	.016	.022	.103	1.741	.042	.027	.559	.718	1.393

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS (2021)

Dari hasil output 4.5 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa VIF



semua variabel tidak lebih dari 10 maka asumsi tidak terdapat gejala Multikolinieritas, Bila nilai VIF kurang dari 10 dapat digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif dan nilai tolerance lebih dari 0,1 yang berarti tidak terdapat gejala Multikolinieritas, data yang baik tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 4.1.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 <sup>a</sup>	.639	.584	1.65666	1.629

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Terlihat dalam tabel diatas bahwa pada persamaan pertama diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,584, hal tersebut berarti bahwa 58,4 % dijelaskan oleh variabel struktur modal, *growth*, *size* dan profitabilitas dan sisanya yaitu sebesar 41,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variable yang telah disebutkan.

##### 4.1.5.2 Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independent secara individu terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2011). Berikut hasil uji parsial dari penelitian ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-T) Model 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.317	.465		-2.834	.006
X1	.298	.093	.415	3.188	.002
X2	-.010	.113	-.012	-.090	.928
X3	.331	.165	.273	2.004	.050
Z	.016	.022	.103	1.741	.042

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil Uji Parsial atau Uji t pada tabel 4.7 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Hipotesis 1 : Pengaruh Struktur Modal, *Growth* dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan**

**Hipotesis 1.1 : Struktur Modal berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.317 + 0.298X1$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien struktur modal (X1) bernilai positif yang mengindikasikan bahwa variabel X1 tersebut memiliki

pengaruh positif terhadap Y. Artinya, semakin tinggi struktur modal (hutang) yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi variabel X1 adalah 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,050 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X1 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y.

### **Hipotesis 1.2 : *Growth* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.317 + (-0.010X_2)$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien *growth* (X2) bernilai negatif. Selain itu, nilai signifikansi variabel X2 adalah 0,928 yang mana lebih besar dari 0,050 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### **Hipotesis 1.3 : *Size* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.317 + 0.331X_3$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien *size* (X3) bernilai positif yang mengindikasikan bahwa variabel X3 tersebut memiliki pengaruh positif terhadap Y. Artinya, semakin tinggi *size* (size), maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Namun, nilai signifikansi variabel X3 adalah 0,050 yang mana

sama dengan 0,050 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

#### 4.1.4.2 Analisis jalur (analysis path)

Tabel 4.8

#### Analisis Jalur (*Path Analysis*)

#### Regresi Model 1

#### Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 <sup>a</sup>	.639	.584	1.65666	1.629

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

#### Nilai Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.317	.465		-2.834	.006
X1	.298	.093	.415	3.188	.002
X2	-.010	.113	-.012	-.090	.928
X3	.331	.165	.273	2.004	.050
Z	.016	.022	.103	1.741	.042

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

**Koefisien jalur Model I :** mengacu pada output regresi model 1 pada bagian tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu X1 =0,002 lebih kecil dari 0.05, X2 =0,928. lebih besar dari 0.05 Sedangkan untuk

variabel X3 =0,050 sama dengan 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa pada Regresi Model I untuk variabel X1 dan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. sedangkan untuk variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Besarnya nilai *adjusted R square* yang terdapat pada tabel model summary adalah sebesar 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 58,4%. Sementara sisanya 41,6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## Regresi model 2

### Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 <sup>a</sup>	.782	.744	4.06508	1.906

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Z

### Nilai Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.237	2.789		-1.878	.066
X1	-.713	.570	-.155	-1.250	.216
X2	.908	.689	.162	1.317	.013
X3	3.749	.890	.481	4.210	.000

a. Dependent Variable: Z

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan output regresi model II pada tabel coefficient, diketahui nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu X1=0,216 lebih besar dari 0.05, X2=0,013

dan  $X_3=0,000$  lebih kecil dari 0.05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa  $X_2$  dan  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap  $Z$  karena nilainya lebih kecil dari 0,05. Besarnya nilai *adjusted R square* yang terdapat pada model summary sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Z$  adalah sebesar 74,4% sementara sisanya 25,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lainnya

Berdasarkan hasil pada tabel regresi model 1 dan regresi model 2 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Hipotesis 2 : Pengaruh Struktur Modal, *Growth*, Dan *Size* Terhadap Profitabilitas**

**Hipotesis 2.1 : Struktur Modal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas**

Analisis pengaruh  $X_1$  terhadap  $Z$ , dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi  $X_1$  sebesar  $0,216 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung struktur modal ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Hipotesis 2.2 : *Growth* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas**

Analisis pengaruh  $X_2$  terhadap  $Z$ , dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi  $X_2$  sebesar  $0,013 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung *Growth* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai

koefisien yang diperoleh dari X2 sebesar 0,908 (positif). Maka dapat disimpulkan bahwa X2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Z.

**Hipotesis 2.3 : Size Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas**

Analisis pengaruh X3 terhadap Z, dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X3 sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung *size* (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien yang diperoleh dari X3 sebesar 3.749 (positif). Maka dapat disimpulkan bahwa X3 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Z.

**Hipotesis 3 : Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi variabel sebesar  $0,042 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung Profitabilitas (Z) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Dikatakan memiliki pengaruh positif karena diketahui nilai koefisien dari variabel Z sebesar 0.016 (positif).

**Hipotesis 4 : Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Z sebesar 0.216. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Y terhadap Z adalah perkalian

antara nilai Beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu:  $0,298 \times -0,016 = (0,004768)$ . Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu:  $0,216 + (0,004768) = 0,220768$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,216 dan pengaruh tidak langsung sebesar (0,220768) yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X1 (struktur modal) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

**Hipotesis 5 : *Growth* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Z sebesar 0,013. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai Beta X2 terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu:  $-0,010 \times -0,016 = (-0,00016)$ . Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu:  $0,013 + ((-0,00016) = 0,01284$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,013 dan pengaruh tidak langsung sebesar (0,01384) yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih kecil daripada pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung X2 (*Growth*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas



### **Hipotesis 6 : *Size* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X3 terhadap Z sebesar 0,000. Sedangkan pengaruh tidak langsung X3 melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai Beta X3 terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu:  $0,331 \times -0,016 = (0,005296)$ . Maka pengaruh total yang diberikan X3 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu:  $0,000 + (0,005296) = 0,005296$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,000 dan pengaruh tidak langsung sebesar (0,176408) yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung X3 (*Size*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

#### **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan sub sektor transportasi yang listed di BEI pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, *growth* dan *size* terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh struktur modal, *growth* dan *size* terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, *growth* dan *size* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

## 4.2.1 Pengaruh Struktur Modal, *Growth* Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan

### 4.2.1.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaaan

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah sebagai berikut: Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menolak hipotesis awal yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. dalam penelitian ini struktur modal berpengaruh positif dikarenakan perusahaan sub sektor pada tahun penelitian selalu mengalami kenaikan dalam tingkat investasinya. Artinya perusahaan mampu mengelola hutang secara baik sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cecilia (2018) yang mengungkapkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Ketika investor akan memilih menanamkan sahamnya pada perusahaan yang demikian, maka investor harus siap dengan resiko tinggi yang dikemudian hari akan terjadi. Sesuai dengan prinsip investasi pada umumnya

yaitu *high risk high return*. Saat ketika berani mengambil resiko yang tinggi maka kita akan memperoleh keuntungan yang tinggi pula.

Selain itu ada beberapa penelitian lain yang mendukung bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disampaikan dalam hasil penelitian Biger & Mathur (2011), Nguyen (2012), Shaker & Hassan (2015), Kartikasari & Merianti (2016), Chandra, Junaedi etc (2019), Singh & Bagga (2019), Pratiwi (2020), Wiyasa & Basyith (2020) Budiharjo (2020), Dang & Trang (2021).

Islam mengajarkan bagaimana pentingnya membangun nilai dari suatu perusahaan. Hal ini diabadikan dalam Al-Quran surat At-taubah:105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S at-taubah:105)*

Menurut Tafsir Quraish Shihab (2002) menjelaskan bahwa makna dalam ayat tersebut mengatakan bahwa Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Katakankepada manusia, wahai Rasulullah, "Bekerjalah kalian dan jangan segan-segan melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kewajiban. Sesungguhnya Allah mengetahui segala pekerjaan kalian, dan Rasulullah serta orang-orang Mukmin akan melihatnya. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi dengan perbuatan-perbuatan itu. Kemudian setelah mati, kalian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui lahir dan batin kalian,

lalu mengganjar dengan perbuatan-perbuatan kalian setelah Dia memberitahu kalian segala hal yang kecil dan besar dari perbuatan kalian itu.

#### 4.2.1.2 Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaaan

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena angka signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga, hipotesis bahwa *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI diolak. Dapat diketahui bahwa *Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Growth* tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan pertumbuhan total aktiva yang dimiliki sektor transportasi pada tahun penelitian selalu mengalami penurunan. Karena hal tersebut investor dalam berinvestasi pada sektor ini tidak melihat dari factor *growth* melainkan melihat dari factor lain seperti profitabilitas.

Menurut Hasanah (2016: 17) *growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. *Growth* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aktiva dihitung sebagai presentase perubahan aktiva pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Ardina & Isnalita (2018) Serap (2014), Ardina & Isnalita (2018), Divya Aggarwal & Purna Chandra (2016), Yolanda & Beatriz (2018) yang mengungkapkan bahwa *growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian

menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan, investor lebih mempertimbangkan keuntungan perusahaan dibandingkan dengan peluang. investor *growth* (pertumbuhan perusahaan) dimasa mendatang. Penelitian ini memberikan pengetahuan terhadap investor bahwa melihat *growth* atau tumbuhnya suatu perusahaan sebelum memilih menanamkan modal tidak terlalu dianggap penting karena tidak menjamin tingkat return yang akan diterima. Namun terlepas dari hal tersebut perusahaan harusnya juga memperhatikan *growth* yang ada untuk menambah kualitas dari perusahaan itu sendiri

Allah menganjurkan hal demikian, hal ini diabadikan oleh Allah SWT dalam surah al ghasiyah ayat 3

عَامِلَةٌ تَأْتِيَةٌ

Artinya : “Bekerja keras, lagi kepayahan”

Maksud dari ayat diatas adalah menjelaskan bagaimana pentingnya kita bekerja keras untuk pencapaian yang maksimal.

#### 4.2.1.3 Pengaruh *Size* terhadap Nilai Perusahaaan

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar lebih kecil dari 0,050. Sehingga hipotesis bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk melihat nilai perusahaan itu baik atau tidak bisa dilihat dari *size* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena nilai pasar saham dari sektor ini

pada tahun penelitian terus berfluktuasi yang membuat nilai dari perusahaan ini menjadi bagus di pandangan para investornya.

Menurut Jogiyanto (2013:282) *Size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Hubungan antara *size* dengan nilai perusahaan sendiri adalah memiliki pengaruh yang positif. *size* sendiri mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang mengungkapkan bahwa *size* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maknanya semakin bagus atau buruk *size* yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini tidak akan berdampak terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Lihard & Ramond (2017), Abiodun (2013), John & Adebayo (2013), Aggarwal & Chandra (2016), Isik et al (2017), Stevanus & Arthur (2017), Chandra et al (2019), Khanh et al (2020), Gunadi & Wiksuana (2020) yang menyebutkan bahwa *size* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Islam memerintahkan untuk menggunakan harta pada tempatnya dan secara baik, serta tiak memboroskannya. Bahkan memerintahkan untuk menjaga dan memeliharanya. Al Qur'an melarang pemberian harta kepada pemiliknya sekalipun, apabila sang pemilik dinilai boros, atau tidak pandai mengurus hartanya. Al Qur'an berpesan kepada mereka yang diberi amanat memelihara harta seseorang dalam surah An-Nisa ayat 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.*

Menurut Hadidi (2010) Orang yang belum sempurna akalnya ialah anak yatim yang belum balig atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya baik karena hilang akal seperti orang gila, maupun karena belum cerdas seperti orang yang biasa boros. Dalam ayat ini, Allah melarang para wali menmyerahkan harta mereka yang belum sempurna akalnya agar harta itu tidak habis atau binasa. Oleh karena itu, wali mereka yang bertindak, yaitu dengan mengeluarkan harta untuk makan dan pakaian mereka, serta mengeluarkan untuk sesuatu yang dharuri (penting) atau dibutuhkan mereka baik terkait dengan agama maupun dunia. Hal tersebut merupakan bentuk seseorang dalam menjaga harta. Karena harta seringkali menyilaukan mata dan menggiurkan hati, maka berulang-ulang Al Qur'an dan hadits memperingatkan agar manusia tidak tergiur oleh kegemerlapan uang, atau diperbudak olehnya sehingga menjadikan seseorang lupa akan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.

## **4.2.2 Pengaruh Struktur Modal, *Growth* Dan *Size* Terhadap Profitabilitas**

### **4.2.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan

modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2009:81).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maknanya semakin hutang dari perusahaan, maka akan mendorong laba yang kecil dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menolak penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh oleh Ayu & Bagus (2020) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam persepektif islam pun kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk melakukan atau mendirikan suatu usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau profit. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Fathir ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.*

Menurut Hadidi (2010) tafsir ayat ini adalah orang-orang yang mengikuti perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya, membenarkan beritanya dan meyakinkannya, tidak mengedapan ucapan apa pun di atasnya, dan membaca pula lafaz-lafaznya serta mempelajarinya, mempelajari maknanya dan menggali isinya. Inilah arti tilawah, yakni mengikuti dan membaca. Kemudian Allah Subhaanahu



wa Ta'aala menyebutkan tentang shalat secara khusus setelah umum, di mana shalat adalah tiang agama, cahaya kaum muslimin, timbangan keimanan dan tanda benarnya keislamannya. Demikian pula disebutkan infak, baik kepada kerabat, orang-orang miskin, anak yatim dan lainnya, dan termasuk pula zakat, kaffarat, nadzar dan sedekah. Kata terakhir mengharapkan perniagaan yang tidak merugi adalah mereka seorang yang berdagang dengan tujuan untuk memperoleh profit bukan kerugian.

#### 4.2.2.2 Pengaruh *Growth* Terhadap Profitabilitas

Growth merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hasanah (2016: 17) growth dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Growth adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Nurhasanah (2016: 17). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2009:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor.

Kinerja yang baik dari suatu perusahaan dalam islam dijelaskan dan diabadikan dalam Al-Quran surat At-taubah:105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S at-taubah:105)

Menurut Tafsir Quraish Shihab (2002) menjelaskan bahwa makna dalam ayat tersebut mengatakan bahwa Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Katakankepada manusia, wahai Rasulullah, "Bekerjalah kalian dan jangan segan-segan melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kewajiban. Sesungguhnya Allah mengetahui segala pekerjaan kalian, dan Rasulullah serta orang-orang Mukmin akan melihatnya. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi dengan perbuatan-perbuatan itu. Kemudian setelah mati, kalian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui lahir dan batin kalian, lalu menggajar dengan perbuatan-perbuatan kalian setelah Dia memberitahu kalian segala hal yang kecil dan besar dari perbuatan kalian itu.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *growth* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maknanya semakin baik *growth* yang dicapai oleh suatu perusahaan, maka akan mendorong profit yang tinggi. Hal ini terjadi sebab sekalipun *growth* pada sektor ini di tahun penelitian cenderung menurun namun mereka mampu mengelolanya sehingga menghasilkan profit yang bagus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yolanda & Beatriz (2018) menyebutkan bahwa *growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini sama halnya dengan yang dipaparkan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa *growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

#### 4.2.2.3 Pengaruh *Size* Terhadap Profitabilitas

Menurut Jogiyanto (2013:282) *Size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa *size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, semakin baik *size* yang dimiliki perusahaan maka akan mendorong profit yang tinggi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sugosha dan Artini (2020) menyebutkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sutardjo dkk (2017) yang menyebutkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Islam memerintahkan untuk menggunakan harta pada tempatnya dan secara baik, serta tiak memboroskannya. Bahkan memerintahkan untuk menjaga dan memeliharanya. Al Qur`an melarang pemberian harta kepada pemiliknya sekalipun, apabila sang pemilik dinilai boros, atau tidak pandai mengurus hartanya. Al Qur`an berpesan kepada mereka yang diberi amanat memelihara harta seseorang dalam surah An-Nisa ayat 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.*

Menurut Hadidi (2010) Orang yang belum sempurna akalnya ialah anak yatim yang belum balig atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya baik karena hilang akal seperti orang gila, maupun karena belum cerdas seperti orang yang biasa boros. Dalam ayat ini, Allah melarang para wali menmyerahkan harta mereka yang belum sempurna akalnya agar harta itu tidak habis atau binasa. Oleh karena itu, wali mereka yang bertindak, yaitu dengan mengeluarkan harta untuk makan dan pakaian mereka, serta mengeluarkan untuk sesuatu yang dharuri (penting) atau dibutuhkan mereka baik terkait dengan agama maupun dunia. Hal tersebut merupakan bentuk seseorang dalam menjaga harta. Karena harta seringkali menyilaukan mata dan menggiurkan hati, maka berulang-ulang Al Qur`an dan hadits memperingatkan agar manusia tidak tergiur oleh kegemerlapan uang, atau diperbudak olehnya sehingga menjadikan seseorang lupa akan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.

#### **4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y karena angka signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI diterima.

Maknanya semakin tinggi profit yang dicapai oleh perusahaan akan mendorong nilai yang baik pula dari perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh Selin dkk (2018) yang mengungkapkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ririh (2020) yang mengatakan Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam prespektif islam memperoleh profit atau keuntungan yang banyak diperbolehkan asalkan tidak merugikan orang lain. Diriwayatkan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

Artinya : “Janganlah engkau saling hasad, saling menaikkan penawaran barang (padahal tidak ingin membelinya), saling membenci, saling merencanakan kejelekan, saling melangkahi pembelian sebagian lainnya. Jadilah hamba-hamba Allâh yang saling bersaudara. Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya. Tidaklah ia menzhalimi saudaranya, tidak pula ia membiarkannya dianiaya orang lain dan tidak layak baginya untuk menghina saudaranya”. (HR. Bukhari, no. 5717 dan Muslim, no. 2558)

#### **4.2.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81).

Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Maknanya dalam kasus ini profitabilitas hanya mempengaruhi nilai perusahaan saja, namun tidak mampu memediasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Maknanya saat perusahaan memiliki hutang tinggi, maka tidak mendorong penghasilan profit yang tinggi juga. Ketika perusahaan tidak mencapai profit, maka nilai yang dimiliki perusahaan tersebut akan turun.

Cecilia (2018) mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Ida Ayu dan Bagus (2020) yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Islam memperbolehkan transaksi utang-piutang. Traksaksi utang-piutang yang sesuai deng prinsip syariah akan mendatangkan manfaat bagi kedua pelah pihak sehingga pelaku usaha perlu berpegang pada kaidah syariah Islam. Allah SWT telah memberikan kejelasan mengenai utang-piutang dalam surah al-Hadid ayat 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

*Artinya: Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.*

Menurut Shihab (2017) kalimat Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah ini memiliki artian dengan cara menafkahkan hartanya di jalan Allah. Pinjaman yang baik memiliki makna seumpamanya hartanya itu dinafkahkan demi karena Allah. Inti dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Orang Mukmin manakah yang dengan ikhlas menafkahkan sebagian hartanya di jalan Allah, hingga diberi pahala yang berlipat ganda, dan bahkan akan mendapatkan pahala yang mulia di hari kiamat.

Berdasarkan tafsir diatas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan antara utang syariah dengan utang konvensional, maka akan ditemukan bahwa produk utang syariah mengandung kebaikan yang mana membantu antar manusia dan tidak membebankan bunga yang harus ditanggung sebagai tambahan hutang.

#### 4.2.5 Pengaruh *Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

*Growth* merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hasanah (2016: 17) *growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor. Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *growth* dengan nilai perusahaan. Maknanya ketika *growth* yang dimiliki perusahaan tinggi maka hal tersebut menggambarkan profit yang tinggi juga pada perusahaan tersebut. Ketika profit yang bagus telah dicapai perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan terlihat bagus. Isabela dan Satia (2017) mengungkapakna dalam penelitiannya *growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Yolanda and Beatriz



(2018) menyebutkan bahwa growth memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini sama halnya dengan yang dipaparkan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa growth memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas

Dalam persepektif islam pun kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk melakukan atau mendirikan suatu usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau profit. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Fathir ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.*

Menurut Hadidi (2010) tafsir ayat ini adalah orang-orang yang mengikuti perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya, membenarkan beritanya dan meyakinkannya, tidak mengedapan ucapan apa pun di atasnya, dan membaca pula lafaz-lafaznya serta mempelajarinya, mempelajari maknanya dan menggali isinya. Inilah arti tilawah, yakni mengikuti dan membaca. Kemudian Allah Subhaanahu wa Ta'aala menyebutkan tentang shalat secara khusus setelah umum, di mana shalat adalah tiang agama, cahaya kaum muslimin, timbangan keimanan dan tanda benarnya keislamannya. Demikian pula disebutkan infak, baik kepada kerabat, orang-orang miskin, anak yatim dan lainnya, dan termasuk pula zakat, kaffarat, nadzar dan sedekah. Kata terakhir mengharapkan perniagaan yang tidak merugi adalah mereka seorang yang berdagang dengan tujuan untuk memperoleh profit bukan kerugian.

#### 4.2.6 Pengaruh *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Menurut Fahmi (2015: 179), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menjadi hal yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Jogiyanto (2014:282) *Size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2015:81). Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik dari perusahaan membawa citra dari perusahaan tersebut baik dimata investor. Sutardjo (2017) menyebutkan bahwa *size* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lihard & Ramond (2017) yang menyebutkan bahwa *size* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *size* dengan nilai perusahaan. Maksudnya ketika *size* yang dimiliki perusahaan tinggi maka mendorong profit yang tinggi juga pada perusahaan tersebut. Ketika profit yang bagus telah dicapai perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan terlihat bagus. Sugosha dan Artini (2020) menyebutkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

telah dilakukan oleh Sutardjo dkk (2017) yang menyebutkan bahwa size berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Nilai Perusahaan sendiri dalam perspektf islam dijelaskan pada surat At-taubah:105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S at-taubah:105)*

Menurut Tafsir Quraish Shihab (2002) menjelaskan bahwa makna dalam ayat tersebut mengatakan bahwa Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Katakankepada manusia, wahai Rasulullah, "Bekerjalah kalian dan jangan segan-segan melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kewajiban. Sesungguhnya Allah mengetahui segala pekerjaan kalian, dan Rasulullah serta orang-orang Mukmin akan melihatnya. Mereka akan menimbangny dengan timbangan keimanan dan bersaksi dengan perbuatan-perbuatan itu. Kemudian setelah mati, kalian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui lahir dan batin kalian, lalu menggajar dengan perbuatan-perbuatan kalian setelah Dia memberitahu kalian segala hal yang kecil dan besar dari perbuatan kalian itu.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menjelaskan bahwa struktur modal, *growth* dan *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan faktanya struktur modal dan *size* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi pada tahun 2015-2019. Sedangkan *growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi pada tahun 2015-2019.
2. Hipotesis kedua menjelaskan bahwa struktur modal, *growth* dan *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa *growth* dan *size* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor transportasi pada tahun 2015-2019. Namun struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Hipotesis ketiga menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Saat Profitabilitas berada diposisi tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Dalam kasus ini saat perusahaan memiliki hutang tinggi, maka tidak mendorong penghasilan profit yang tinggi juga. Ketika perusahaan tidak mencapai profit, maka nilai yang dimiliki perusahaan tersebut akan turun.
4. Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *growth* terhadap nilai perusahaan. Ketika *growth* yang dimiliki perusahaan tinggi maka hal tersebut menggambarkan profit yang tinggi juga pada perusahaan tersebut. Ketika profit yang bagus telah dicapai perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan terlihat bagus.

5. Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *size* terhadap nilai perusahaan. *size* yang dimiliki perusahaan tinggi maka mendorong profit yang tinggi juga pada perusahaan tersebut. Ketika profit yang bagus telah dicapai perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan terlihat bagus.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut.

1. Melakukan penambahan periode pengamatan penelitian, sehingga sampel yang digunakan semakin banyak, dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Untuk semua perusahaan sub sektor transportasi hendaknya meningkatkan profitabilitas perusahaan karena mampu meningkatkan nilai perusahaan..
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, memperbanyak jumlah sampel yang digunakan serta mengubah objek penelitian dengan harapan akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. (2015). The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana. *Journal of Risk Finance*, 6(5), 438–445.
- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 07(04), 982–1000.
- Alfredo, H.S. Ang dan Wilson, H. Tang. 2011. Konsep – Konsep Probabilitas Dalam Perencanaan Dan Perancangan Rekayasa. Jilid 1. Erlangga : Jakarta.
- Al-Najjar, B., & Taylor, P. (2008). The relationship between capital structure and ownership structure. *Managerial Finance*, 34(12), 919–933.
- Arifin, Zaenal. 2010. Teori Keuangan dan Pasar Modal, Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ashraf, N., & Butt, Q. T. A. (2017). Examining the contributing factors of bank profitability in south Asian countries: A case of Pakistani banking sector. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 6(5), 01–12.
- Aydın Unal, E., Unal, Y., & Isık, O. (2017). the Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector. *Pressademia*, 6(4), 301–308.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, R. (2020). The Effect of Capital Stucture on Firm Value with Profitability as a Moderating Variabletle. *Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(4), 27–33.
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89.
- Cuong, N. T., & Canh, N. T. (2012). The effect of capital structure on firm value for Vietnam’s seafood processing enterprises. *International Research Journal of Finance and Economics*, 89(November), 221–233.

- Dang, T. D., & Do, T. V. T. (2021). Does capital structure affect firm value in Vietnam? *Investment Management and Financial Innovations*, 18(1), 33–41.
- Ekonomisi, B., & Say, I. X. (2014). the Interaction Between Firm Growth and Profitability: Evidence From Turkish (Listed) Manufacturing Firms. *Bilgi Ekonomisi ve Yönetimi Dergisi*, 9(2), 73–82.
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69.
- Fuertes-Callén, Y., & Cuellar-Fernández, B. (2019). Inter-relationship between firm growth and profitability in a context of economic crisis. *Journal of Business Economics and Management*, 20(1), 86–106.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., Biger, N., & Mathur, N. (2011). The Effect of Capital Structure on Profitability: Evidence from the United States. *International Journal of Management*, 28 (4), 3–15.
- H.M, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadidi, Musa bin Marwan. 2010. *Hidayatul Insan Bitafsiril Qur'an*. Bekasi.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handono Mardiyanto. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Harahap, S. S. (2010). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.
- Husnan, S. (2015). *Dasar dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

- I, I, Ida, & Rahyuda, H. (2020). Impact of Structural Capital and Company Size on the Growth of Firm Value through Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable: Property and Real Estate Business in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, VIII(Issue 4), 332–352.
- Irham Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 10, BPEE UGM, Yogyakarta. Hal. 571.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409–413.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Katsanis, C. J. (2007). Outsourcing. *Workplace Strategies and Facilities Management*, 4(5), 378–394.
- Lumapow, L. S. (2017). The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(22), 20–24.
- Mohammadzadeh, M., Rahimi, F., Rahimi, F., Aarabi, S. M., & Salamzadeh, J. (2013). The effect of capital structure on the profitability of pharmaceutical companies the case of Iran. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*, 12(3), 573–577.
- Munawir S. (2010). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). The impact of capital structure on firm performance: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 97–105.
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms and Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57–64.
- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134.



- Prasetyantoko. (2010). *Corporate Governance*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prastowo Dwi, J. R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202.
- Puguh Suharso. (2009). *metode penelitian kuantitatis bisnis*. Permata Puri Media.
- Putri, I. G. A. P. T. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 145–155.
- Rahayu, D. P. (2019). The Effect of Intellectual Capital Disclosure, Corporate Governace, and Firm Size on Firm Value. *KnE Social Sciences*, 2019, 530–548.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value, 4(11), 120–130.
- S, S., & Machali, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04).
- Santoso, S. (2006). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. *Jindal Journal of Business Research*, 8(1), 65–77.

- Sjahrial Dermawan dan Djahotman Purba. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91.
- Steklá, J., & Gryčová, M. (2016). The Relationship between Capital Structure and Profitability of the Limited Liability Companies. *Acta Universitatis Bohemiae Meridionalis*, 18(2), 32–41.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugosha, M. J. (2020). The role of profitability in mediating company ownership structure and size of firm value in the pharmaceutical industry on the Indonesia stock exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 104–115.
- Syamsir Torang. (2013). *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tamrin, M., Mus, H. R., & Arfah, A. (2018). Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors, 19(10), 66–74.
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)*, 7(1), 84.
- Van Khanh, V. T., Hung, D. N., Van, V. T. T., & Huyen, H. T. (2020). A study on the effect of corporate governance and capital structure on firm value in vietnam. *Accounting*, 6(3), 221–230.
- Weston, Fred J., & Copeland, Thomas E. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher.
- Wiyasa, I. W. S., & Basyith, A. (2020). The Impact of Capital Structure on Profitability in the Telecommunication Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange, 117(Gcbme 2018), 88–92.

## LAMPIRAN

**TABEL NILAI DER**

NO	KODE EMITEN						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASSA	2.39	2.35	2.36	2.36	2.35	2.36
2	BBRM	1.03	1.03	2.12	2.56	2.61	1.87
3	BIRD	0.65	0.57	0.32	0.31	0.29	0.43
4	BLTA	1.75	1.11	1.68	1.45	1.32	1.46
5	BULL	1.02	1.42	0.97	0.93	0.93	1.05
6	CASS	1.29	1.07	1.39	1.35	1.31	1.28
7	HITS	5.98	3.71	3.23	2.78	2.53	3.65
8	NELY	0.17	0.11	0.08	0.09	0.12	0.11
9	SOCI	0.84	0.88	0.86	1.04	1.12	0.95
10	SMDR	0.96	0.90	0.92	0.96	0.92	0.93
11	TMAS	1.19	1.54	1.85	1.89	1.92	1.68
12	TPMA	1.02	0.83	0.94	0.51	0.47	0.75

**TABEL GROWTH**

NO	KODE EMITEN						
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASSA	8.72	27.98	41.16	43.16	44.13	33.03
2	BBRM	5.13	2.43	4.31	3.11	4.29	3.85
3	BIRD	12.05	9.57	9.13	8.43	8.32	9.50
4	BLTA	12.45	5.23	5.13	11.43	11.12	9.07
5	BULL	14.17	9.23	14.21	14.43	14.72	13.35
6	CASS	21.35	21.43	25.13	15.32	15.71	19.79
7	HITS	147.46	50.09	87.33	89.12	80.21	76.69
8	NELY	21.80	13.67	18.21	18.73	18.41	18.16
9	SOCI	45.18	28.16	31.21	22.13	23.15	29.97
10	SMDR	32.12	35.84	33.12	25.12	24.51	30.14
11	TMAS	56.06	48.21	27.13	25.05	23.12	35.91
12	TPMA	13.12	13.02	18.47	18.79	19.05	16.49

**TABEL SIZE**

NO	KODE EMITEN						
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASSA	13.42	13.11	13.32	13.21	13.52	13.32
2	BBRM	6.21	6.43	6.13	6.12	6.12	6.20
3	BIRD	23.15	19.21	19.13	17.51	17.13	19.23
4	BLTA	10.23	9.32	9.53	12.32	12.35	10.75
5	BULL	7.21	3.21	7.23	7.12	7.32	6.42
6	CASS	26.32	26.12	25.13	25.02	24.61	25.44
7	HITS	6.43	9.21	9.32	3.21	3.12	6.26
8	NELY	12.35	7.32	14.61	7.12	8.13	9.91
9	SOCI	7.23	15.13	9.32	14.61	14.12	12.08
10	SMDR	3.15	5.23	7.21	6.32	6.51	5.68
11	TMAS	27.53	22.12	21.22	17.13	17.11	21.02
12	TPMA	3.12	8.13	4.12	6.51	7.13	5.80

**TABEL ROA**

NO	KODE EMITEN						
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASSA	1.18	2.05	3.12	2.88	2.82	2.41
2	BBRM	0.02	1.67	5.60	6.12	6.32	3.95
3	BIRD	11.59	6.99	6.56	4.97	4.54	6.93
4	BLTA	0.18	1.53	1.99	6.79	4.32	2.96
5	BULL	4.83	0.17	3.60	3.56	3.42	3.12
6	CASS	22.94	17.99	16.94	10.10	9.53	15.50
7	HITS	2.29	3.26	5.70	5.22	5.12	4.32
8	NELY	6.74	3.40	5.83	8.51	9.21	6.74
9	SOCI	7.98	3.81	3.98	1.04	1.02	3.57
10	SMDR	1.73	2.61	2.92	0.87	0.76	1.78
11	TMAS	17.80	9.17	1.83	0.41	0.43	5.93
12	TPMA	1.48	1.22	4.24	5.25	5.43	3.52

**TABEL PBV**

NO	KODE EMITEN						
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASSA	0.40	0.75	0.72	1.12	2.28	1.05
2	BBRM	0.26	0.29	0.30	0.71	0.71	0.45
3	BIRD	4.10	1.66	1.80	1.40	1.30	2.05
4	BLTA	4.46	10.45	6.68	10.19	10.19	8.39
5	BULL	0.12	0.20	0.33	0.29	0.33	0.25
6	CASS	4.22	2.56	2.40	1.65	1.60	2.49
7	HITS	18.73	11.91	9.85	6.56	6.09	10.63
8	NELY	0.90	0.49	0.72	0.76	0.78	0.73
9	SOCI	0.87	0.63	0.40	0.19	0.25	0.47
10	SMDR	0.20	0.23	0.32	0.23	0.28	0.25
11	TMAS	2.73	2.17	1.37	0.91	0.87	1.61
12	TPMA	0.70	0.98	0.47	0.59	0.59	0.69

**HASIL OUTPUT SPSS UJI ASUMSI KLASIK**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y	Z	
N		60	60	60	60	60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.3775	2.9152	2.3023	1.0160	5.0597	
	Std. Deviation	1.01387	.83280	.59976	.72680	4.67469	
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.059	.115	.131	.156	
	Positive	.155	.057	.115	.131	.156	
	Negative	-.100	-.059	-.089	-.085	-.141	
Test Statistic		.155	.059	.115	.131	.156	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,e</sup>	.045 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>	.001 <sup>e</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.101 <sup>d</sup>	.976 <sup>d</sup>	.380 <sup>d</sup>	.232 <sup>d</sup>	.096 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093	.972	.367	.221	.088
		Upper Bound	.109	.980	.392	.242	.103

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1573343031.
- e. This is a lower bound of the true significance.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 <sup>a</sup>	.639	.584	1.65666	1.629

- a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3
- b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.317	.465		-2.834	.006	1.386	2.247		
X1	.298	.093	.415	3.188	.002	.111	.485	.816	1.226
X2	-.010	.113	-.012	-.090	.928	-.237	.216	.824	1.213
X3	.331	.165	.273	2.004	.050	.662	.000	.746	1.341
Z	.016	.022	.103	1.741	.042	.027	.559	.718	1.393

a. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 <sup>a</sup>	.782	.744	4.06508	1.906

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Z

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.237	2.789		-1.878	.066	-10.824	.350		
X1	-.713	.570	-.155	-1.250	.216	-1.855	.429	.839	1.192
X2	.908	.689	.162	1.317	.013	.473	2.289	.850	1.177
X3	3.749	.890	.481	4.210	.000	1.965	5.533	.982	1.018

a. Dependent Variable: Z



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Kamila Miladiyah Fajri Zakiyah Zamzam  
NIM : 17510083  
Handphone : 085858030670  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : milazmzm@gmail.com

Judul Skripsi : ANALISIS STRUKTUR MODAL, *GROWTH* DAN *SIZE* PADA NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (Studi Pada Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	25%	12%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Januari 2022  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
NIP 197612102009122 001

LAMPIRAN

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**25%**  
INTERNET SOURCES

**12%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	4%
3	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
4	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
6	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.umrah.ac.id">repository.umrah.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	1%



10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
11	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://eprints.stei-kayutangi-bjm.ac.id">eprints.stei-kayutangi-bjm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://eprints.unisbank.ac.id">eprints.unisbank.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://worldwidescience.org">worldwidescience.org</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.journal.uii.ac.id">www.journal.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22	Submitted to Cranfield University Student Paper	<1 %
23	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
24	media.neliti.com Internet Source	<1 %
25	id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	id.scribd.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to University of Sheffield Student Paper	<1 %
28	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
29	adoc.pub Internet Source	<1 %
30	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
31	es.scribd.com Internet Source	<1 %
32	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
33	skripsiakuntansilengkap.blogspot.com Internet Source	<1 %

34	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
35	docobook.com Internet Source	<1 %
36	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
37	adoc.tips Internet Source	<1 %
38	lovelymissa.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	Verdian Verdian, Heri Ispriyahadi. "PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2020 Publication	<1 %
40	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
41	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
42	Submitted to 9676 Student Paper	<1 %
43	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %

44	<a href="http://journal.untar.ac.id">journal.untar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://libfeconuii.files.wordpress.com">libfeconuii.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repository.stiesia.ac.id">repository.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://jurnal.kwikkiangie.ac.id">jurnal.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://jurnal.umsu.ac.id">jurnal.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://vdocuments.mx">vdocuments.mx</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://de.slideshare.net">de.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://e-perpus.unud.ac.id">e-perpus.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://edoc.site">edoc.site</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://sejahtera-sejati.toko.pro">sejahtera-sejati.toko.pro</a> Internet Source	<1 %

56

[www.komite.id](http://www.komite.id)

Internet Source

<1%

57

[www.yourbrainonporn.com](http://www.yourbrainonporn.com)

Internet Source

<1%

58

Anthony Holly. "DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA", SIMAK, 2018

Publication

<1%

59

[repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id)

Internet Source

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On